

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO
TUTORIAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM di SMK IT KHOIRU UMMAH CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

**PUTRI ADELIA
NIM.18531148**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalammu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Putri Adelia mahasiswa IAIN yang berjudul : PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK IT KHOIRU UMMAH CURUP sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih

Wassalam,

Curup, 2 Juni 2022

Pembimbing I



Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I
NIP.197504152005011009

Pembimbing II



Mirzon Daheri, M.Pd.I
NIP. 198502112019031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Adelia
NIM : 18531148
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Judul : pemanfaatan media pembelajaran video tutorial pada mata prlajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IT Khoiru Ummah Curup

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 29 Mei 2022

Penulis,

A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. The signature is in black ink and appears to be 'Putri Adelia'.

Putri Adelia

NIM.18531148



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 296 /In.34/FT/PP.00.9/07/2022

Nama : Putri Adelia
NIM : 18531148
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IT Khoiru Ummah Curup


Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juni 2022
Pukul : 13.30- 15.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 04 IAIN CURUP


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI


Ketua,


Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I
NIP. 19750415 200501 1 009

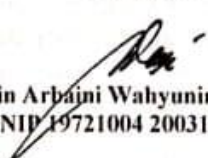
Penguji I,


Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Sekretaris,


Mirzon Daheri, MA. Pd
NIP 19850211 201903 1 002

Penguji II,


Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M. Pd
NIP 19721004 200312 2 003

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamiin, dengan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah-NYA, rahmat serta inayah-Nya sehingga karya ilmiah ini , yang berjudul ***“Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK IT Khoiru Ummah Curup”*** selesai disusun. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang telah meuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqomah hingga akhir zaman. Aamiin

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin Allah SWT serta bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd, Wakil Rektor 1 Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd. MM, Wakil Rektor II Dr. KH. Ngandri Yusro, Wakil Rektor III Dr. Fakhruhin, M.Pd.
2. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd. I, M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yang telah mengarahkan peneliti dalam proses pembuatan skripsi
4. Penasehat Akademik bapak Dr. Deriwanto, MA yang telah membantu menasehati dan memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.

5. Kepada bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku pembimbing I, Bapak Mirzon Daheri, MA.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi dan meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
7. Kepada Kepala Madrasah SMK IT Khoir Ummah Curup bapak Rajab Efendi, S.Pd.I, S.Pd. beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan kemudahan dan akses yang luas dalam pencarian data.
8. Kepada bapak Pridiyanto Cahyono, S.Kom.I, dan para peserta didik yang telah berkenan dan memberi kemudahan dalam penelitian ini berlangsung.
9. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah mendidik dan membekali peneliti.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan segala pihak yang terlibat dengan nilai pahala di sisi-Nya. Aamiin yaa rabbal ‘Alamiin..

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Curup, 14 Juni 2022

Penyusun,

Putri Adelia
NIM. 18531148

MOTTO

Maju Tanpa Menyingkirkan Orang Lain

Naik Tanpa Menjatuhkan Orang lain

Bahagia Tanpa Menyakiti Orang lain

"Putri Adelia"

"Orang tua adalah sebaik-baik pintu surga."

(H.R. Ahmad)

Kesuksesan ku adalah sebagian tujuan hidup dari Kedua orang tua ku, dan Kebahagiaan Kedua orang tua ku adalah sebagian tujuan dari hidupku.

By; Putri Adelia

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, yang dari pada Nya aku berlindung dari dosa-dosa yang pernah aku buat. Segala puji bagi Nya atas segala anugerah yang telah dilimpahkan Nya kepada penulis karena hanya dengan petunjuk dan bimbingan Nya, penulis dapat merangkai dan mencoba menguak Ilmu Allah di dunia ini.

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua ku yang tercinta, ayah (H.Husni) dan ibu (Hj.Julaidah) yang senantiasa mendo'akan putra-putrinya disetiap hembusan nafas mereka, semoga allah senangtiasa memberkati mereka ibu yang selalu sabar membimbing dan mengasuh ku dari kecil hingga dewasa, dan bapak yang senantiasa bekerja keras memeras keringat siang dan malam tak kenal lelah demi keluarganya, terimakasih bapak dan ibu ku tersayang.
2. Buat saudariku, kakak iparku, dan keponakan-keponakan ku (Nadia Margareta, Tarmizi, Aura Tazkiah, Aulian Neki Saputra, Aulia Aqilatunnisa) yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada ku untuk terus maju.
3. Buat keluarga besar di Air Meles Bawah (Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I dan keluarga) yang telah memberi semangat hingga sampai dititik ini.
4. Ibu Dr. Asri Karolina, M.Pd,I ibu karliana indrawari, M.Pd,I, Destriani, S.Pd, dan Okni aisa Mutiara Sendi, M.Pd terimakasih atas dukungannya sehingga terselesaikan skripsi ini.

5. Buat mama jek (Ulfa, S.Pd) terimakasih telah memberikan motivasi, semangat, dorongan untuk mengerjakan skripsi sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Buat mahasiswa lampung (Ayuk Okni, Kak Dian, Oktia, Herli, Lisda, Alwi, Akbar, Tiara dan Dewi) yang selalu memberi semangat dalam pengerjaan skripsi.
7. Buat keluarga kosan (Ayuk Sila, Ayuk Weni, Mustika, Dewi, Lisda, Rani, Dan adik-adik kos S&L).
8. Buat sahabat-sahabatku Best Friends Until Paradise yang selalu ada dan memberikan support terbaik (Mustika Ramadhani, S.Pd, Rejabil Anbia,S.Pd Oktia Anisa Putri, S.Pd, Nopita Ariani, Nova Agnes, Nova Asmarita, Nabila Ramadhanti, S.Pd, Nia Anda Sari, S.Sos).
9. Teman-Teman seperjuangan Reka Amelia, S.Pd, Meta Citena dan lainnya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih kalian sudah memberikan semangat.
10. Buat orang-orang yang memberi kekuatan lewat pertanyaan kapan sidang, kapan wisuda, terimakasih telah memotivasi saya dengan pertanyaan tersebut.

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK IT KHOIRU UMMAH CURUP

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah dengan perkembangan teknologi di Indonesia maka kebiasaan peserta didik ini adalah menonton, maka seorang pendidik harus memperhatikan kebiasaan peserta didik untuk menjadi bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran. Dilihat dari proses pembelajaran maka ditemukan ada beberapa masalah yaitu, kurang variatifnya pembelajaran sehingga membuat peserta didik bosan dalam pembelajaran, selanjutnya peserta didik tidak tertarik dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak memahami materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Smk It Khoiru Ummah Curup.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Dalam Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas XI dengan mengambil 7 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data itu menggunakan reduksi data, penyajian, kesimpulan, verifikasi, kemudian uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menjelaskan pemanfaatan media pembelajaran video tutorial dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan hasil belarnya. Guru Pendidikan Agama Islam di SMK IT Khoiru Ummah Curup menggunakan video tutorial sebagai media pembelajaran, media pembelajaran video tutorial ini diterapkan melalui empat tahapan yaitu: 1. Persiapan, 2. Penyajian, 3. Evaluasi dan 4. Tindak Lanjut. Pemanfaatan media pembelajaran video tutorial ini sangat efektif untuk dijadikan sebagai media pembelajaran karena dengan media ini siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang terlihat dari nilai penilaian akhir semester (PAS) bahwa nilai peserta didik itu di atas nilai KKM yang sudah ditentukan. Hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial ini dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik, peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran sehingga peserta didik dapat menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan.

Kata kunci : *Pemanfaatan Media Pembelajaran, Video Tutorial, Pendidikan Agama Islam.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Media pembelajaran	10
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
b. Prinsip-prinsip penggunaan media dalam pembelajaran.....	13
c. Macam-macam Media Pembelajaran.....	14
d. Fungsi Media Pembelajaran.....	15
e. Manfaat Media Pembelajaran	17
2. Media Pembelajaran Video Tutorial	18
a. Pengertian Video Tutorial	18
b. Tahapan-tahapan dalam Menerapkan Media Video	23
3. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	24
a. Pengertian Guru	24
b. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	26
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam	31
d. Syarat-syarat Guru pendidikan Agama Islam	32
B. Penelitian Relevan.....	34
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Subjek penelitian.....	38
C. Jenis Data dan Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Teknik Uji Keabsahan Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. LETAK GEOGRAFIS	47
1. Sejarah Singkat SMK IT Khoiru Ummah Curup.....	47
2. Visi dan Misi Sekolah	49
3. Nama Guru	50
4. Keadaan Guru dan Siswa	51
5. Sarana dan Prasarana.....	51
6. Program Kerja	52
B. HASIL PENELITIAN.....	56
1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	56
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK IT Khoiru Ummah Curup	64
3. Hasil Belajar Dari Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IT Khoiru Ummah Curup	69
C. PEMBAHASAN	77

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	81
B. SARAN.....	83

DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 data guru di SMK IT Khoiru Ummah Curup	50
---	-----------

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya penggunaan media pembelajaran video tutorial dapat membantu dan mempermudah proses pembelajaran untuk siswa maupun guru. Siswa dapat belajar lebih dahulu dengan melihat dan menyerap materi pelajaran dengan lebih utuh. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru ke siswa dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa. Dengan demikian, guru tidak harus menjelaskan materi berulang-ulang sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, lebih efektif dan efisien.¹

Penggunaan media video ini untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dan meningkatkan kemampuan konsentrasi siswa. Penggunaan media video sendiri untuk menghemat waktu penjabaran materi dari guru, agar bisa dipahami oleh siswa lebih mudah.²

Dilihat dari keadaan perkembangan teknologi dan kebiasaan generasi muda sekarang khususnya siswa-siswa di Indonesia, menonton adalah sebuah kebiasaan yang dilakukan di kalangannya baik menonton di bioskop, televisi maupun di PC mereka di rumah. Kita sebagai seorang

¹ Muthiah, *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas Xi Tata Busana Di Smk Negeri 1 Ngawen*, Skripsi (Yogyakarta: Fak. Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 3.

² Izqy Yuan Andari Ms, "Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Jurusan Ips Tingkat Sma Se-Banten", Vol. 2, No.1, (2019): 267-268.

guru (pendidik) harus memperhatikan kebiasaan siswa ini untuk dijadikan bahan pertimbangan guru dalam memilih metode dan media dalam pembelajaran. Video sebagai media yang dikelompokkan pada media elektronik dalam media pembelajaran sangatlah tepat menjadi pilihan bagi guru pada saat sekarang ini.³

Dalam metode proses pembelajaran ada dua aspek yang paling menonjol yaitu metode dan media pembelajaran. Dengan dua aspek tersebut digunakan sebagai alat bantu pengajaran sedangkan penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.⁴

Maka dari itu seorang pendidik perlu melakukan pemilihan sumber belajar yang tepat untuk dijadikan sebagai media didalam pembelajaran. Selain *e-learning* sebagai sumber, video tutorial sangat efektif untuk dijadikan sebuah sumber belajar karena melalui media pembelajaran yang berupa video tutorial ini siswa tidak menjadi pasif dan memperhatikan saat proses pembelajaran di kelas, dengan media video tutorial siswa lebih terkesan dalam belajar dan juga sensor motorik dari siswa akan aktif yaitu mendengarkan dan melihat, siswa juga dapat menyimpulkan diakhir video tutorial apa maksud dan tujuan. Penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran ini juga sangat berguna, karena dengan pemanfaatan media

³ Mumi Novia Dkk, "*Jurnal Ekspresi Seni*", Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni. Vol. 17, No. 1, Juni (2015): 136-137.

⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Guru Algesindo, 2002), 1.

peserta didik dapat memberikan tanggapan, mengomentari dan juga dapat lebih mengingat materi yang disampaikan.

Media video dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.⁵

Kegiatan belajar mengajar itu merupakan kegiatan yang paling pokok dalam suatu pendidikan. Artinya berhasil atau tidaknya tujuan dari pendidikan tersebut itu tergantung kepada proses belajar yang dialami peserta didik. Hasil belajar merupakan tercapainya tujuan pendidikan siswa yang mengikuti suatu proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan itu bersifat ideal, sedangkan hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan perwujudan dan tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung pada tujuan pembelajaran.⁶

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah sebuah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar ini adalah suatu wadah dimana guru dan siswa dapat bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengetahuan. Tetapi dalam suatu pembelajaran ini sering timbul atau terjadi penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan

⁵ Arif Sofarul Anwar, *Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Mata Kuliah Ilmu Ukur Tanah II*, Skripsi (Surakarta: Fak. Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas maret Surakarta, 2016), 3.

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011), 46-47.

efisien, ini disebabkan oleh ketidaksiapan siswa, kurangnya minat siswa dalam belajar dan hal lainnya.⁷

Cara mengatasi masalah di atas yaitu dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar. Karena media pembelajaran ini mempunyai peranan penting dalam suatu kegiatan belajar mengajar di kelas. Tujuan pemanfaatan media pembelajaran yaitu untuk membuat proses pembelajaran menjadi efektif, sehingga tidak membuat peserta didik bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas dengan baik.⁸

Didalam suatu kehidupan tidak terlepas dari sebuah pendidikan. Pendidikan itu sendiri berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia itu sendiri. Dengan kata lain, melalui pendidikan ini seorang dapat memperoleh berbagai kemudahan dalam rangka mengembangkan potensi-potensinya itu. Salah-satu bentuk usaha pendidikan yang sangat efektif adalah melalui jalur proses belajar.⁹

Dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik sapat mengembangkan potensi pada dirinya sehingga memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan dan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara. Pendidikan juga merupakan proses memanusiakan manusia, dimana

⁷ Heni Puspita Sari, *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong*44. Skripsi (Rejang Lebong: Fak. Tarbiyah IAIN Curup 2020), 3-4.

⁸ Akbar Maulana Azhari, *Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips 2 Sma Negeri 13 banjarmasin*, Skripsi (Banjar Masin: universitas lambung mangkurat Banjarmasin, 2020), 1.

⁹ Widya. Adi, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1 (2019): 38.

manusia diharapkan mampu memahami dirinya, orang lain, alam dan lingkungan budayanya.¹⁰

Pendidikan merupakan usaha nyata dalam proses pengembangan sumber daya manusia dimana seseorang dapat memperoleh pengetahuan, kemampuan serta perkembangan sosial individu untuk membangun relasi yang kuat antara individu dan masyarakat, maupun lingkungan budaya disekitarnya.¹¹

Hasil observasi awal yang telah dilakukan pada tanggal 2 Maret 2021 di SMK IT Khoiru Ummah Curup pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di kelas XI ada beberapa masalah yang sering terjadi di dalam proses belajar mengajar. Masalah yang pertama adalah kurang variatifnya media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Kedua, kurang tertarik peserta didik dalam pembelajaran sehingga siswa tidak memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang ditemukan maka diperlukan adanya perbaikan dalam kegiatan belajar agar dapat meningkatkan kemampuan siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat dijadikan cara untuk perbaikan dalam kegiatan belajar, dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan tertarik pada kegiatan belajar dan mempermudah guru dan siswa dalam kegiatan belajar. Salah satu media pembelajaran

¹⁰Scott Lash dan Mike Featherstone (ed.), *Recognition And Difference: Politics, Identity, Multiculture* (London: Sage Publication, 2002), 2-6.

¹¹Zahara Idris, *Dasar-dasar Kependidikan* (Padang: Angkasa Raya. 1987), 7.

yang dapat digunakan adalah media video tutorial. Penggunaan media video tutorial dapat membantu guru, karena guru tidak perlu menjelaskan materi terlalu banyak kepada siswa sehingga melatih siswa untuk belajar secara mandiri, jika siswa kurang mengerti materi maka siswa cukup memutar ulang video tutorial yang telah tersedia. Selain itu dengan menggunakan media video tutorial siswa tidak jenuh dalam kegiatan belajar karena akan terfokus pada media video tutorial yang digunakan sehingga akan mengurangi siswa yang mengobrol dengan teman sebelah dan jam pelajaran pun dapat digunakan seefektif mungkin.

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti akan mengangkat permasalahan ini dan harus segera diteliti yaitu Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK IT Khoiru Ummah Curup.

B. Fokus Masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang akan diteliti, dan mengingat keterbatasan-keterbatasan peneliti baik waktu, biaya dan kemampuan. Maka peneliti hanya memfokuskan masalah pada persoalan pemanfaatan media pembelajaran video tutorial dan hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek kognitif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK IT Khoiru Ummah Curup pada kelas XI.

C. Pertanyaan-Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK IT Khoiru Ummah Curup?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dari Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK IT Khoiru Ummah Curup?
3. Bagaimana hasil belajar dari Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK IT Khoiru Ummah Curup?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan – pertanyaan penelitian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK IT Khoiru Ummah Curup.
2. Untuk memaparkan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK IT Khoiru Ummah Curup

3. Untuk mengetahui hasil belajar Dari Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK IT Khoiru Ummah Curup.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya adalah :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Agar hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pengembangan salah satu teori belajar sehingga dapat dipakai sebagai referensi dalam upaya pelaksanaan penelitian lebih lanjut dalam aspek pengembangan teori yang sama namun dengan kelas yang berbeda.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, dapat mengetahui manfaat penggunaan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran Agama Islam di SMK IT Khairu Ummah.
- 2) Bagi siswa, diharapkan pada peserta didik agar dapat melaksanakan media pembelajaran video tutorial dengan baik.
- 3) Bagi peneliti, sebagai contoh informasi dan evaluasi yang nantinya dapat dijadikan sebagai contoh bahan mengajar dalam pendidikan agama islam.

- 4) Kepala sekolah sebagai informasi bahwa dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
- 5) Komite sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam mengembang media pembelajaran sebagai mitra sekolah dalam dalam memajukan sekolah dalam mencapai visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, guru, komite sekolah dan orang tua siswa.
- 6) Orang tua selalu memberikan arahan dan dukungan kepada anak-anaknya agar lebih serius dan fokus dalam belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu pendukung dalam proses pembelajaran. Berhasil tidaknya proses pembelajaran sangat ditentukan oleh media yang digunakan. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga terjadi proses pembelajaran.¹

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media itu mempunyai arti yang sangat penting karena dapat memudahkan guru untuk menyampaikan pembelajarannya dengan menghadirkan media sebagai sebuah alat perantara dalam sebuah pembelajaran tersebut.

Pengertian media menurut bahasa latin yaitu “medius” yang secara bahasa itu berarti tengah, perantara atau berarti perantara ngantar, dalam bahasa arab media itu adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima radio, televisi,

¹ Elisvi, J., Archanita, R., Wanto, D., & Warsah, I. (2020). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Online di SMK IT Rabbi Radhiyya Masa Pandemi Covid-19. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5 (2), Article 2. 364.

buku, koran, majalah dan lain sebagainya menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televisi jika digunakan dan diprogramkan dalam pendidikan maka termasuk dalam media pembelajaran.²

Menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media itu apabila dipahami secara garis besar adalah manusia materi, atau kejadian yang dapat membangun semangat belajar (siswa) sehingga ia mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, atau sikap.³

Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.⁴

Menurut Suprpto, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat pembantu secara efektif yang dapat digunakan guru dalam mencapai tujuan yang diinginkan.⁵ Sedangkan menurut gagne media pembelajaran itu adalah suatu komponen belajar yang dapat merangsang atau menarik perhatian seluruh peserta didik untuk belajar.⁶

Menurut Yudhi Munadi ia berpendapat bahwa media pembelajaran itu adalah segala yang dapat menyampaikan dan menyalurkan informasi dari sumber secara terencana sehingga terciptalah lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien.⁷

² Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), 58.

³ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran* (Banjar Masin: Antasari Press, 2009), 1.

⁴ Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, Juni 2002), 11.

⁵ Mahfud Shalahuddin, *Media Pendidikan Agama* (Bandung : Bina Islam, 1986), 4.

⁶ Yulisa Andriyani, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang*. Skripsi (Metro: Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2017), 21.

⁷ Arief S. Sadjiman, at all, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 6.

Menurut bovee ada beberapa substansi dari media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Sebuah bentuk saluran yang biasanya digunakan untuk menyampaikan suatu pesan atau pembelajaran.
2. Beraneka ragam komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang peserta didik untuk mengirimkan [pesan atau memahami pelajaran).
3. Suatu alat fisik yang dapat digunakan menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.
4. Media adalah sebuah bentuk komunikasi yang dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual dan audio visual.⁸

Ada beberapa alasan menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi hasil belajar, antara lain adalah sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik, dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- 3) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi jika guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 4) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.
- 5) Penggunaan media pembelajaran erat kaitannya dengan tahapan berfikir peserta didik, sebab melalui media pembelajaran hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.⁹

Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi

⁸ Rohani, *Media Pembelajaran*, (sumatera Utara: universitas islam negeri sumatera utara: 2019), 7.

⁹ Aria Pramudito, *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubutdi Smk Muhammadiyah 1 Playen*. Skripsi (Yogyakarta: Fak. Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 10-11.

pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras.¹⁰

Dari penjelasan di atas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan atau informasi yang digunakan didalam proses pembelajaran.

b. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Dalam Pembelajaran

Terdapat sejumlah prinsip yang harus diperhatikan dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut:¹¹

- a) Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran.
- b) Media yang digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- d) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- e) Media pembelajaran yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi.

¹⁰ Rusman, et al, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 170.

¹¹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), 75-76.

- f) Media pembelajaran yang harus digunakan sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikan media tersebut.

Sebelum menggunakan media pembelajaran itu guru harus merencanakan secara matang dalam penyusunan rencana pembelajaran. Tentukan bagian materi mana saja yang akan kita sajikan dengan bantuan media. Rencanakan bagian strategi dan teknik penggunaannya.

c. Macam – Macam Media Pembelajaran

Rudi Brets membagi media dalam proses pembelajaran menjadi 4 kelompok berdasarkan indera yang terlibat kedalam 4 kelompok besar:

- a) Media Audio adalah media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan siswa suara semata.
- b) Media Visual adalah media yang hanya melibatkan penglihatan. Termasuk kejenis media ini adalah media cetak verbal, media cetak grafis, dan media visual non cetak.
- c) Media Audio Visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan juga indera penglihatan.
- d) Multimedia yaitu media yang melibatkan berbagai indera dalam sebuah proses pembelajaran.¹²

Video tutorial ini termasuk kedalam media pembelajaran audio dan visual, karena media audio visual ini merupakan media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi) dan media ini

¹² Fitria Ningtias Rahmawati, *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Video Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah*, Skripsi (Jakarta: Fak. Ilmu Tarbiya Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2011), 14-15.

menggunakan indera pendengaran dan indera penglihatan dan juga memiliki unsur suara dan gambar.

d. Fungsi Media Pembelajaran

Dilihat dari proses pembelajaran fungsi media itu sebagai suatu alat informasi dari sumber pendidik atau guru penerima (peserta didik).

Menurut Harry C. Mc Kown ia berpendapat bahwa fungsi media pembelajaran ini ada 3 yaitu sebagai berikut:

1. Dapat merubah keadaan belajar yang semula bersifat teoritis dan abstrak menjadi lebih praktis dan kongkret.
2. Dapat menumbuhkan motivasi bagi peserta didik agar menjadi lebih aktif dan dapat fokus dalam proses belajar mengajar.
3. Dapat mempermudah peserta didik dalam memahami isi dari pembelajaran dan dapat membangkitkan rasa ingin tahu terhadap pembelajaran itu sendiri.¹³

Sedangkan menurut Livie dan Lents daam Arsyad, fungsi media pembelajaran dibagi menjadi empat bagian yaitu fungsi atensi, afektif, kognitif, dan kompensatoris. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Fungsi Atensi adalah menarik perhatian siswa untuk fokus kepada isi pembelajaran.
- b. Fungsi Afektif adalah suatu tingkat keterlibatan siswa pada saat menyimak tayangan materi pelajaran yang disertai dengan visualisasi.
- c. Fungsi Kognitif Media visual dapat terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar ini dapat memperlancar pencapaian tujuan dalam memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam pembelajaran.
- d. Fungsi Kompensatoris, dalam media pengajaran dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami suatu teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.¹⁴

¹³ Muhammad Nur Huda Erwin, *Media Pembelajaran* (Jogjakarta: Antasari Press, 2009), 18-21.

¹⁴ Sanaky, Hujair AH. *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), 7.

Sedangkan menurut Rachman ia mengemukakan bahwa media pembelajaran berfungsi mengatasi keterbatasan pengalaman siswa dan keterbatasan ruang kelas; memungkinkan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan; menghasilkan keseragaman pengamatan; menanamkan konsep dasar yang benar; konkret dan realistik; menimbulkan keinginan dan minat baru; membangkitkan motivasi belajar siswa; memberikan pengalaman yang integral dari yang konkret ke yang abstrak.¹⁵

Selain itu ada juga fungsi media pembelajaran bagi pengajar (Guru) yaitu:

- a. Memberikan pedoman, untuk memudahkan pencapaian dari tujuan.pembelajaran.
- b. Dapat menjelaskan stuktur atau susunan pembelajaran dengan baik.
- c. Memberikan kerangka sistematis secara baik.
- d. Memudahkan pengajar (guru) untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik.
- e. Memudahkan pengajar dalam menyajikan materi pembelajaran pada saat pembelajaran itu sedang berlangsung.
- f. Dapat membangkitkan rasa percaya diri pada pengajar.
- g. Meningkatkan mutu pembelajaran yang akan disampaikan.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan fungsi media pembelajaran dapat membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan pendidik, memberikan pengalaman lebih nyata

¹⁵ Meyta Pritandhari & Triani Ratnawati, “ *Evaluasi Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Semester Iv Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro* ”, Jurnal Pendidikam Ekonomi UM Metro, Vol. 3, No. 2, 2015, 14.

¹⁶ Jeszy Rafika, *Penggunaan Media Watsapp Dalam Mata Kuliah Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam Di Prodi PAI IAIN Curup*, (Curup: IAIN Curup, 2021), 14.

(abstrak menjadi konkret), menarik perhatian dan minat belajar peserta didik, dan dapat membangkitkan menyamakan antara teori dengan realitanya.

e. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam pengajaran, keberadaannya juga dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapainya. Beberapa alasan mengapa media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa seperti:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga akan menumbuhkan motivasi belajar
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan lebih baik
- 3) Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemostrasikan dan lain-lain.¹⁷

¹⁷ Nana Sudjana , Media Pengajaran(Bandung :SBAI gensindo 2019), 3.

Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.¹⁸

Dari penjelasan di atas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa media pembelajaran ini memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa mudah memahami materi pelajaran, siswa akan lebih aktif dalam belajar, dan pembelajaran tidak monoton sehingga tidak membuat siswa bosan dalam proses pelajaran itu berlangsung.

2. Media Pembelajaran Video Tutorial

a. Pengertian video tutorial

Istilah video berasal dari bahasa latin yaitu dari kata vidi atau visum yang mempunyai arti melihat atau mempunyai daya penglihatan. Video itu sendiri menyediakan cara untuk menyampaikan informasi yang begitu menarik dan langsung (live).

¹⁸ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 28.

Menurut Fadhli video itu adalah suatu teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan dan perkonstruksian urutan gambar diam dengan menyediakan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik. Video ini juga menyajikan sumber daya kaya dan hidup bagi aplikasi multimedia. Video itu merupakan suatu gambar yang bergerak. Jika objek pada animasi adalah buatan maka objek pada video adalah nyata.¹⁹

Purwanti berpendapat bahwa video itu adalah suatu alat atau media yang dapat memperlihatkan benda yang nyata. Video sebagai media digital yang dapat menunjukkan bentuk susunan atau urutan gambar-gambar yang runtut dan memberikan ilusi, gambaran serta imajinasi kepada gambar yang bergerak. Video ini menyajikan suatu kaidah penyaluran informasi yang menarik. Video merupakan sumber media yang dinamik serta efektif dalam menyampaikan suatu informasi.²⁰ Sedangkan menurut Firdaus video adalah suatu rangkaian banyak frame yang diputar secara cepat.²¹

Dari pendapat di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa video adalah sebuah gambar hidup yang ditayangkan lewat layar yang mampu menyajikan informasi dan menjelaskan konsep-konsep yang rumit yang bahkan tidak mampu untuk ditangkap oleh indra manusia jika dilihat prosesnya secara langsung atau dengan kasat mata.

Media video adalah segala sesuatu yang menyangkut bahan (software) dan perangkat keras/alat (hardware), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera, penekanan media video pembelajaran terdapat pada visual dan audio yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar

¹⁹ Rika Aida Hanum, et all, *Elemen-Elemen Multimedia Teks Gambar Suara Video Animasi Untuk Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 72.

²⁰Toni Limbong at all, *Multimedia Editing Video Dengan Corel Videostudio X10* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 3.

²¹Adhi Yoga Utomo dan Dianna Ratnawati, "Pengembangan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Sistem Pengapian Di SMK", *Jurnal Taman Lokasi*, Vol. 6, No. 1, (2018): 69-70.

dari sumber belajar ke pembelajar (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat pembelajar, dapat menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal sedemikian rupa sehingga proses belajar (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif.²²

Sebagai media audio visual dengan memiliki unsur gerakan dan suara, video dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar pada berbagai mata pelajaran. Bendabenda yang terlalu kecil, terlalu besar dan berbahaya atau bahkan tidak dapat dikunjungi oleh peserta didik karena lokasinya yang jauh, dapat dihadirkan melalui media video pembelajaran.

Video tutorial berasal dari kata video dan tutorial. “Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia video berarti: (1) suatu bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi; (2) sebuah rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi”. Sedangkan kata tutorial berarti: “(1) Pembimbingan kelas yang dilakukan oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang peserta didik, (2) suatu alat pengajaran tambahan melalui tutor”.²³

Wind berpendapat bahwa tutorial itu mempunyai arti metode pentransferan ilmu pengetahuan yang lebih efektif daripada buku maupun guru. Dalam tutorial ini selalu disertakan contoh

²² Dian Maya Sari, Sahat Siagian, “Pengembangan Media Video Pembelajaran Pangkas Rambut Lanjutan Berbasis Komputer Program Studi Tata Rias Rambut”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.6, No. 1, April (2013), 7.

²³ Ninda Ekawati, et all, *Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Dalam Belajar Mandiri Materi Bunyi Siswa Sekolah Menengah Pertama*, (Surakarta: UNS, 2012), 150.

langsung, baik pengoperasian atau kasus yang nyata, sehingga dalam proses pemahaman akan menjadi lebih baik.²⁴

Media video tutorial merupakan suatu alat atau media yang mendeskripsikan langkah-langkah untuk mengerjakan tentang sesuatu hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Video tutorial dapat dilihat atau diputar berulang-ulang untuk dapat membantu pemahaman dalam proses pembelajaran.

Menurut Baharuddin video tutorial adalah sebuah rekaman yang berfungsi sebagai media dalam pembelajaran dan pembimbingan belajar yang dapat diberikan kepada peserta didik. Pentingnya media video tutorial dapat menggantikan guru ketika peserta didik ingin mengulangi kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari di kelas, dan berupa alat yang berisi informasi mengenai hal-hal seputaran pembelajaran yang akan diberikan oleh guru kepada peserta didik dan dapat diputar ulang kapanpun oleh peserta didik.²⁵

Video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang mampu menyajikan informasi yang diberikan oleh seorang ahli atau tutor kepada sekelompok orang sehingga sekelompok orang tersebut mampu memahami proses atau menambah pengetahuannya hanya dengan melihat video tersebut.²⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut bisa kita simpulkan bahwa video tutorial merupakan panduan tentang cara menjelaskan

²⁴Akmal Yuditya Adiar, "Implementasi Video Tutorial Sebagai Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Pokok Membangun Jaringan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan (Tkj) Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Al-Islam Surakarta" Skripsi (Semarang: Fak. Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017), 17.

²⁵Restu Emedial Putri Dan Mega Iswari, Media Video Tutorial dalam Keterampilan Boneka Dari Kaus Kaki Bagi Anak Tunagrahita, jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus, Vol. 6, No. 1, 2018: 179-180.

²⁶Adhi Yoga Utomo Dan Diana Ratnawati, "Pengembangan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Sistem Pengapian Di Smk", Jurnal Taman Vokasi, Vol. 6, Nol. 1 (2018):70.

sesuatu, baik materi pembelajaran atau pelatihan maupun proses pengoperasian suatu sistem (*hardware* dan *software*) yang dikemas dalam bentuk media video yang ditujukan kepada siswa/peserta didik. Video tutorial juga bisa dikatakan sebagai metode pentransferan ilmu pengetahuan yang dikirimkan atau dibentuk dalam format gambar bergerak. Pengertian tersebut memperjelas bahwa video tutorial akan membuat suatu penjelasan atas materi menjadi lebih mudah.

Pemanfaatan video tutorial dalam suatu pembelajaran bukan sekedar untuk memudahkan peserta didik dalam mendalami materi, tetapi juga dengan menggunakan media ini dapat memudahkan guru dalam membimbing peserta didik secara langsung. Ketika video tutorial ditayangkan, maka guru akan langsung memahamai peserta didik yang memahami materi pembelajaran dan yang kurang memahami materi pembelajaran.²⁷

Video tutorial ini termasuk kedalam jenis media pembelajaran audio visual, karena media audio visual ini merupakan media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat didengan dan juga dapat dilihat.²⁸

²⁷ Meyta Pritandhari Dan Triani Ratnawuri, “*Evaluasi Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Semester Iv Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro*” Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 3, No.2, (2015): 19.

²⁸ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 97-98.

Menurut Iqra' Al Firdaus video tutorial dapat diproduksi untuk menjelaskan secara detail suatu proses tertentu, cara pengerjaan tugas tertentu, cara latihan, dan lain sebagainya guna memudahkan. Dalam proses produksi video ini, informasi dapat ditampilkan dalam kombinasi berbagai bentuk (shooting video, grafis, animasi, narasi, dan teks), yang memungkinkan informasi tersebut terserap secara optimal oleh para penonton. Video tutorial bertujuan untuk membimbing peserta didik untuk memudahkan dalam memahami sebuah materi melalui visualisasi atau media pembelajaran video tutorial ini. Peserta didik dapat secara interaktif mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan yang diajarkan dalam video tutorial tersebut.²⁹

Dari penjelasan di atas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pengertian media pembelajaran video tutorial adalah suatu alat yang berupa video yang didalamnya mencakup gambar yang mempunyai unsur suara, yang digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran.

b. Tahapan – Tahapan Dalam Menerapkan Media Video

Tahapan-tahapan guru dalam menerapkan media video pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik dan Aditya bahwa tahapan-tahapan dalam mengaplikasikan media video pembelajaran meliputi langkah pertama yakni persiapan guru, langkah kedua persiapan kelas, dan langkah yang ketiga yakni penyajian video pembelajaran.³⁰ Alwi juga mengemukakan langkah-langkah dalam menggunakan media pembelajaran diantaranya; 1) Persiapan sebelum menggunakan media, 2) pelaksanaan dalam penerapan media, 3) evaluasi, 4) tindak lanjut.³¹

²⁹ Aria Pramudito, *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubut Di Smk Muhammadiyah 1 Playen*, Skripsi (Yogyakarta: Fak. Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 23-24.

³⁰ Aditya, Rizki Angga dan Kurniawan, Agung Rimba, *Penggunaan Video Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Artikel Ilmiah. (FKIP UNJA, 2018), 4.

³¹ Alwi, Said, *Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran*. (FTIK IAIN, 2017), 145-167.

Sedangkan menurut Amir Hamzah Sulaeman Media video mempunyai empat pokok penting dalam cara menggunakan alat-alat media video yakni:³²

- a) Persiapan penggunaan yang efektif dari video tutorial menuntut persiapan yang matang.
- b) Penyajian setelah tujuan ditetapkan dan persiapan selesai, kemudian tentukan waktu penyajian.
- c) Penerapan suatu pelajaran atau informasi tidak ada artinya kalau seseorang tidak dapat menggunakan atau tidak bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Kelanjutan aktivitas lanjutan ini dapat berupa Tanya jawab, guna mengetahui sejauh mana pemahaman audien/siswa terhadap materi yang disajikan. Kalau masih ada kekeliruan bisa dilakukan pemutaran kembali.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam menerapkan media video dalam pembelajaran ada empat yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut mengenai apakah media pembelajaran video itu efektif untuk digunakan atau tidak.

3. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian guru

Guru adalah tenaga pendidik yang profesional karena secara implisit seorang guru itu sudah rela dirinya dalam menerima dan juga memikul suatu tanggung jawab pendidikan yang seharusnya menjadi tanggung jawab dipundak para orang tua. Mereka para orang tua tatkala itu menyerahkan anak-anaknya kesekolah,sekaligu juga dalam pelimpahan sebagian besar tanggung jawab sebuah pendidikan anaknya dilimpahkan kepada guru.

³² Amir Hamzah Sulaeiman, *Media Audio-Visual*, (Jakarta: Pustaka Media, 2003), 20-23.

Dengan demikian orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarangan orang/guru dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka dan tidak semua orang bisa atau sembarangan dalam menjabat sebagai guru.³³

Guru merupakan orang yang telah dewasa guna menjadi tenaga dalam kependidikan dalam mendidik dan juga dalam membimbing peserta didik untuk menuju kependewasaan, supaya mempunyai suatu kemandirian dan juga mempunyai kemampuan dalam menghadapi suatu kehidupan baik dunia maupun akhirat. Didalam islam seseorang bisa menjadi seorang guru bukan hanya seorang yang telah memenuhi syarat kualifikasi didalam bidang keilmuan dan juga di akademis saja, yang disebut seorang guru didalam islam yakni yang memiliki akhlak yang terpuji.³⁴

Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar dan menengah. Guru-guru ini harus memiliki kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, seperti orang yang mengajarkan hal yang baru dapat di anggap sebagai guru. Beberapa istilah yang juga menggambarkan peran guru antara lain dosen, mentor, tentor, dan tutor.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya seorang guru adalah tenaga pendidik yang memiliki peran pendidik didalam

³³ Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 39.

³⁴ Akhyak, *Profile Pendidikan Sukses* (Surabaya: Elkaf, 2005), 2.

perubahan peserta didik didalam menempuh jalan pendidikan dan juga menciptakan kepribadian dan kecerdasan didalam pembelajaran.³⁵

Keterampilan yang harus dimiliki guru agama Islam adalah kemampuan guru agama untuk mengarahkan proses pembelajaran dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi guru untuk mendorong dan membentuk akhlak siswa yang bertakwa kepada Allah SWT. Setidaknya ada empat keterampilan yang harus dimiliki seorang guru pendidikan agama Islam, yaitu: kompetensi profesional, pedagogi, kepribadian, dan sosial.³⁶

Dari penjelasan di atas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pengertian guru adalah seorang pendidik yang memiliki tugas mendidik peserta didik sehingga mengalami perubahan arah yang lebih baik.

b. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Secara bahasa, kata pendidikan berasal berasal dari kata “didik” yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an sehingga pengertian pendidikan adalah sistem cara mendidik atau memberikan pengajaran dan peranan yang baik dalam akhlak dan kecerdasan berpikir. Kemudian ditinjau dari segi terminologi,

³⁵ Hamjah B. Uno, *Tugas Guru dalam Pembelajaran* (Gorontalo: Sinar Grafika Offset, 2015), 7.

³⁶ Ibnu Hasyim, Idi Warsah, Muhammad Istan, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, *Journal of Education and Instruction*, Vol. 4, No. 2, (2021): 625-626.

banyak batasan dan pandangan yang dikemukakan para ahli untuk merumuskan pengertian pendidikan, namun belum juga menemukan formulasi yang tepat dan mencakup semua aspek, walaupun begitu pendidikan berjalan terus tanpa menantikan keseragaman dalam arti pendidikan itu sendiri. Diantaranya ada yang mengemukakan pengertian pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³⁷

Pendidikan agama itu sendiri memiliki arti yaitu pendidikan yang memberikan pengetahuan dan juga membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan pembelajaran ajaran agamanya, yang dilakukan dalam suatu pembelajaran, dengan kata lain pendidikan agama ini merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat menjadi ahli agama dan juga dapat mengamalkan ajaran agama tersebut.³⁸

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami,

³⁷ Muhaimin, et al, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2004), 29-30.

menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.³⁹

Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.⁴⁰ Pendidikan agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang syarat dengan muatan nilai.⁴¹

Menurut Zakiyah Darajat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Sedangkan menurut Tafsir pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁴²

Dari beberapa pengertian pendidikan agama Islam di atas maka penulis menarik sebuah kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk menyiapkan peserta didik

³⁹ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 191.

⁴⁰ Aat Syafaat, et. Al., *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta, Rajawali Pres, 2008),16.

⁴¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012), 2.

⁴² Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 201.

untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia dalam kehidupannya.

Pendidikan agama Islam juga merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan/pengalaman.

Pendidikan agama Islam ini memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Mengingat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, Islam sebagai agama yang rahmatan lil alamin, memberikan perhatian serius terhadap perkembangan pendidikan bagi kelangsungan hidup manusia. Pendidikan dapat menjadi wahana strategis untuk membangun kesadaran kolektif sebagai warga dengan mengukuhkan ikatan- ikatan sosial, tetap menghargai keragaman budaya, ras, suku bangsa, agama, sehingga dapat memantapkan keutuhan nasional. Adapun tujuan dari pendidikan ialah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, tangguh,

cerdas, kreatif, disiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, produktif, dan sehat jasamani-rohani.⁴³

Berdasarkan pengertian di atas terbentuknya pendidikan dalam Islam adalah pendidikan yang diarahkan pada terbentuknya kepribadian muslim. Kepribadian Muslim adalah pribadi yang menjadikan Islam sebagai sebuah pandangan hidup, sehingga cara berpikir, merasa, dan bersikap sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan demikian pembelajaran pendidikan agama Islam adalah merupakan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk menjadi kepribadian muslim menurut ajaran Islam berupa bimbingan baik jasmani maupun rohani.

Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang menguasai ilmu pengetahuan (agama Islam), internalisasi, serta amaliah (implementasi), mampu menyampaikan kepada peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang kecerdasan dan daya kreasinya untuk kemaslahatan diri dan masyarakat, mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri dan konsultan bagi para peserta didik, memiliki kepekaan informasi, intelektual dan moral spiritual serta mampu mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik dan mampu menyiapkan peserta didik

⁴³ Abd. Hamid Wahid; Chusnul Muali; Baqiyatus Sholehah, Pendidikan Akhlak Persepektif Al-Ghazali *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol. 7 No. 2, (2018): 193.

untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang diridhai oleh Allah Subhanahu wa ta'ala.⁴⁴

Guru pendidikan agama Islam merupakan orang yang melaksanakan kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran (menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT). Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Atau dengan kata lain guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah seseorang yang bertugas mengajar, mendidik, membimbing serta orang yang memahami tingkat perkembangan intelektual siswa di sekolah dan menanamkan ilmu ilmu pengetahuan agama Islam dengan tujuan menyiapkan kader- kader Islam yang mempunyai nilai-nilai keimanan.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam untuk membentuk kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspek dijiwai seluruh ajaran Islam. Mengenai tujuan pendidikan agama Islam dalam keluarga mengikuti tujuan pendidikan agama islam karna keluarga meskipun bukan lembaga formal oleh pemerintah boleh menyelenggarakan pendidikan agama Islam Al-Qur'an dan

⁴⁴ Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 51.

Hadis juga mengisyaratkan agar orang tua mendidik anak-anaknya.⁴⁵

Tujuan utama pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang selalu taat dan bertakwa kepadaNya, serta dapat mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, dasar pendidikan Islam harus berpedoman pada dasar hukum Islam itu sendiri yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Dua hal itulah yang menjadi landasan utama dalam pendidikan Islam, dan tentu saja ditambah dengan hasil pemikiran manusia (ra'yu) sepanjang itu tidak menyalahi Al-Qur'an dan Hadits.

d. Syarat-syarat Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut pendapat Zakiyah Darajat, menjadi guru Pendidikan Agama Islam harus memenuhi beberapa syarat yaitu sebagai berikut⁴⁶:

1) Taqwa kepada Allah SWT

Seorang guru sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan islam, tidak akan mungkin dapat mendidik seorang anak didik agar bertaqwa kepada Allah, jika ia sendiri tidak bertaqwa kepada Allah. Sebab ia adalah seorang teladan bagi anak didiknya sebagai mana Rasulullah SAW menjadi suri tauladan bagi para umatnya, sejauh mana seorang guru mampu memberi teladan yang baik kepada semua peserta didiknya, maka sejauh itu jugalah guru tersebut diperkirakan akan dapat berhasil dalam mendidik mereka supaya menjadi generasi penerus bangsa yang baik serta mulia nantinya.

⁴⁵ Sudiyono, *Pendidikan Agama Islam*, (jakarta : 2009), 53.

⁴⁶ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 41-42.

2) Berilmu

Ilmu merupakan salah satu kunci dalam memperoleh kesuksesan dalam sebuah proses pendidikan. Dalam hal ini seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada BAB IV pasal 1, yang menyatakan bahwa *"Kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal tempat penugasan."*

Ijazah bukanlah semata-mata hanya selembar kertas, tetapi juga sebagai suatu bukti bahwa pemiliknya mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukan untuk suatu jabatan. Guru juga harus mempunyai ijazah agar ia diperbolehkan mengajar. Seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas, dimana pengetahuan itu nantinya dapat diajarkan kepada muridnya. Makin tinggi pendidikan atau ilmu yang dimiliki guru, maka makin baik dan tinggi pulalah tingkat keberhasilannya dalam memberi pelajaran.⁴⁷

3) Berkelakuan Baik

Seorang pendidik harus menjadi teladan, karena sejatinya seorang guru itu digugu dan ditiru. Tujuan dari pendidikan yaitu untuk membentuk akhlak yang mulia padapeserta didik dan membentuk akhlak mulia ini hanya mungkin bisa dilakukan jika pribadi guru tersebut memiliki akhlak yang mulia pula. Guru yang tidak memiliki akhlak mulia tidak akan mungkin dipercaya untuk mendidik seorang anak. Akhlak mulia yang harus dimiliki oleh seorang pendidik adalah mencintai jabatannya sebagai seorang pendidik harus bersikap adil pada semua peserta didik, berwibawa, gembira serta bersifat manusiawi.

Dengan adanya syarat-syarat sebagai seorang guru tersebut, diharapkan dapat tercipta pelaksanaan tugas yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Sebagai seorang guru adalah memiliki ijazah yang selesai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, mempunyai pengalaman bekerja yang cukup, memiliki kepribadian yang baik, mempunyai keahlian dan

⁴⁷ *Ibid*, 43.

berpengetahuan luas, mempunyai ide dan inisiatif yang baik untuk kemajuan dan pengembangan sekolah.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan sebelumnya relevan, adapun peneliti yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adhi Yoga Utomo yang berjudul *“Pengembangan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Sistem Pengapian Di Smk Diponogoro Depok Sleman”*.

Hasil penelitian ini berisi tentang Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran video tutorial dan menguji kelayakan produk yang dihasilkan. Penelitian Research and Development ini menggunakan 10 tahapan pengembangan yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain, (4) validasi, (5) revisi desain, (6) uji coba kelompok kecil, (7) revisi produk, (8) uji coba kelompok besar, (9) revisi produk, (10) implementasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI PTSM di SMK Diponegoro Depok Sleman yang terdiri dari 35 siswa. Objek penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran video tutorial sistem pengapian sepeda motor. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar penilaian dan soal tes. Hasil validasi ahli media menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial sistem pengapian sangat layak dengan rerata persentase 89%. Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial sistem

pengapian sangat layak dengan rerata persentase penilaian 86%. Hasil penilaian pengguna menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial sistem pengapian ini sangat layak, dengan persentase 85% pada uji coba kelompok kecil dan 87% pada uji coba kelompok besar. Ketuntasan hasil belajar meningkat 31%. Pada tes before diperoleh hasil sebesar 51% kemudian pada tes after diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 82%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adhi Yoga Utomo memiliki persamaan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran video tutorial, akan tetapi perbedaannya penelitian ini ia meneliti tentang pembelajaran sistem pengapian dengan tujuan untuk mengembangkan media pembelajaran video tutorial dan menguji kelayakan produk yang dihasilkan sedangkan penelitian yang akan diteliti penulis itu tentang pemanfaatan penggunaan media pembelajaran video tutorial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IT Khairu Ummah Curup.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dony April Krismanto yang berjudul *“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Gerak Dasar Tenis Lapangan Untuk Anak Tingkat Sekolah Dasar Di Sekolah Tenis Kabupaten Temanggung”*.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial gerak dasar tenis lapangan ada empat tahap yaitu: a. Define, adalah merumuskan masalah yang menjadi latar belakang atau landasan penelitian pengembangan ini. Menganalisis tujuan penelitian pengembangan b. Design, adalah membuat rancangan awal produk yang akan dikembangkan, seperti penyusunan data dan materi serta pembuatan shooting script yang dilanjutkan dengan take gambar dan editing. c. Development, yaitu tahap melakukan penilaian dan evaluasi oleh ahli materi, ahli media, pelatih, dan siswa serta menganalisis hasil penilaian kemudian melakukan perbaikan/revisi produk untuk memperoleh produk akhir. d. Disseminate, adalah penyebarluasan produk, dimana produk mulai dapat dimanfaatkan oleh banyak orang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dony April Krismanto memiliki persamaan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan media video tutorial, akan tetapi perbedaannya penelitian ini ia meneliti tentang pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial gerak dasar tenis lapangan kelayakan produk yang dihasilkan sedangkan penelitian yang akan diteliti penulis itu tentang pemanfaatan penggunaan media pembelajaran video tutorial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IT Khoiru Ummah Curup.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ninda Ekawati, Supurwoko dan Daru Wahyuningsih yang berjudul "*Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Dalam Belajar Mandiri Materi Bunyi Siswa Sekolah Menengah Pertama*".

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa video tutorial Fisika pokok bahasan Bunyi untuk siswa SMP kelas VIII yang telah dikembangkan, termasuk dalam kriteria baik sebagai media yang dapat digunakan dalam belajar mandiri. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penilaian ahli materi, ahli media, dan siswa memberikan rata-rata penilaian 84,25% dan dari hasil pengisian angket kemandirian belajar siswa memberikan rata-rata penilaian 82,84%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ninda Ekawati, Supurwoko dan Daru Wahyuningsih memiliki persamaan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan media video tutorial, akan tetapi perbedaannya penelitian ini bertujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video tutorial sebagai media dalam belajar mandiri untuk materi Fisika SMP kelas VIII pokok bahasan Bunyi. Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis itu tentang pemanfaatan penggunaan media pembelajaran video tutorial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IT Khoiru Ummah Curup. Dimana peneliti akan mengetahui apakah media pembelajaran video tutorial ini efektif digunakan dalam pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia deskriptif diartikan dengan menggambarkan. Secara Istilah kualitatif deskriptif adalah memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya, keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, hasil pengamatan, hasil wawancara, pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen catatan lapangan.²

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian atau *Sampling* penelitian adalah sebagai objek yang akan di teliti. Dalam prosedur subjek yang terpenting adalah bagaimana menentukan informan. Dan informan mampu memberikan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4.

² Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), hal.197

informasi sesuai dengan fakta penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan peserta didik maka penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*.

Purposive Sampling adalah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. *Purposive Sampling* misalnya subjek/ orang yang dianggap mampu memberikan informasi agar memudahkan penulis dalam mendapatkan informasi dari objek ataupun situasi sosialnya. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Subjek penelitian yaitu guru pendidikan agama Islam dan siswa di SMK IT Khoiru Ummah Curup Kelas XI.³

C. Jenis Data dan Sumber data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁴

Sementara sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 129

⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), 2.

angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi.⁵ Sumber Data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data untuk tujuan penelitian dan sumber utama untuk memperoleh jawaban atas penelitian yang diajukan.⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain adalah Guru Pendidikan Agama Islam, dan Siswa SMK IT Khoiru Ummah Curup, Kondisi Umum lokasi penelitian meliputi sarana dan prasarana serta proses belajar mengajar.

2. Sumber data skunder

Sumber data sekunder yaitu sumber dimana peneliti memperoleh data secara tidak langsung.⁷ Data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer, antara lain berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal.129.

⁶ Winario Suratman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung:Tarsito, 1985), h.163.

⁷ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 32.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti.⁸ Menurut Kartini Kartono observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dengan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Adapun menurut Amirul Hadi dan Haryono, observasi dapat diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek penelitian.⁹

Peneliti menyimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara dalam pengumpulan data secara langsung melalui pengamatan panca indra yang kemudian diadakan pencatatan. Dengan menggunakan observasi, peneliti dapat menghimpun data dengan cara pengamatan langsung di lapangan.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif. Peneliti menggunakan observasi ini untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama data tentang media yang digunakan guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran

⁸ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005), 101.

⁹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 129.

video tutorial di SMK IT Khoiru Ummah Curup kelas XI. Hasil evaluasi dari pemanfaatan media pembelajaran video tutorial.

2. Wawancara

Penulis memberikan kesempatan kepada narasumber untuk berbicara secara luas serta mendalam, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka.¹⁰ Sebelum peneliti melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Peneliti mengadakan wawancara dengan Guru PAI guna mendapatkan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan Pemanfaatan media pembelajaran video tutorial dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam guru di SMK IT Khoiru Ummah Curup kelas XI.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹¹

Pada teknik ini penulis memperoleh dari berbagai macam sumber tertulis ataupun dokumen yang ada pada responden maupun

¹⁰Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV PustakaSetia, 2002), 132.

¹¹Suharmin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 36.

tempat. Dokumentasi akan menjadi pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Adapun dokumen yang akan diperoleh berupa data informan dari guru. Metode ini digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh oleh penulis sebagai bukti telah dilakukannya observasi dan wawancara berupa sejarah sekolah, profil sekolah dan keadaan guru dan siswa di sekolah.

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan sebagai data pendukung terutama untuk mengungkap data yang bersifat administratif dan data kegiatan yang bersifat dokumentasi. Dalam pendokumentasian ini, data yang diambil tentang dokumen-dokumen apa saja yang ada hubungannya dengan yang dikaji oleh peneliti, mulai dari data tentang Profil, Visi Misi SMK IT Khoiru Ummah Curup Daftar Jumlah Guru dan Siswa, Prestasi Siswa, dan lain sebagainya yang mendukung terhadap terselesaikannya proposal ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola,

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang telah diteliti untuk dilaporkan. Penulis memproses data-data yang telah dikumpulkan melalui Wawancara, Observasi, Catatan Lapangan, dan Dokumen. Kemudian data dianalisa sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi Data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*), laporan yang ditemukan dilapangan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Laporan yang didapat dilapangan akan di reduksi, dirangkum, dipilih hal pokoknya kemudian menentukan tema atau polanya. Dalam hal ini akan mempermudah penulis dalam mengumpulkan data.
2. Penyajian Data (*Data Display*), setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini dapat berupa bagan , ataupun uraian singkat dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan penulis untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu.

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 248.

3. Verifikasi data (*data Verifikation*) setelah melakukan penyajian data, maka akan didapatkan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan data yang tidak kuat.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Mengenai hal ini penulis memilih teknik pemeriksaan kebenaran data dengan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam praktiknya penulis menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.¹³

- a. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

¹³ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 330-331

- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Pada triangulasi dengan metode, Menurut Patton terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁴

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut.

¹⁴ Nagatomo; Michiya Itoh Ochiai, Eiji; Sachiko, Suzuki; Yoichi Utsunomiya; Taichi, Ohmoto; Kisuke, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Sunday Independent* 1 80, no. Uudnri 1945 (1960), 339–44.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Letak Geografis

1. Sejarah Singkat SMK IT Khoiru Ummah Curup¹

Berkenaan dengan kebijakan dikmenjur tentang reposisi pendidikan kejuruan menjelang tahun 2020 yang di dalamnya mengisyaratkan bahwa arah pembinaan dan pengembangan sekolah berorientasi pada penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang kemudian para lulusannya diharapkan bukan saja dapat menjadi aset pemerintah namun juga mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan daya saing untuk menghadapi era global, maka konsekuensi logisnya adalah SMKIT Khoiru Ummah sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan merasa berkewajiban untuk berperan serta membekali tamatannya dengan kecakapan hidup (*life skill*) secara integrative, yang memadukan potensi generik dan spesifik.

Kecakapan hidup yang mestinya dimiliki oleh setiap tamatan yang akan terjun ke masyarakat tersebut antara lain, Kecakapan mengenal diri (*personal skill*), kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*), kecakapan social (*social skill*), kecakapan akademik (*academic skill*) dan kecakapan kejuruan (*vocational skill*).

¹ Observasi, Tanggal 2 Maret, Pukul 09:00 Wib

Disisi lain melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus bergulir tanpa henti, serta untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan, dibutuhkan SDM yang lebih berkualitas, bermoral, dan mandiri secara ekonomi. Semuanya itu sebagian hanya bisa di tempuh melalui upaya keterampilan hidup yang mendukung. Untuk itu, SMKIT Khoiru Ummah sendiri dituntut untuk lebih meningkatkan perannya, dan juga dituntut untuk memiliki kreativitas, baik dalam hal peningkatan mutu pendidikan maupun pengembangan keterampilan hidup yang nantinya akan menunjang kehidupan para siswa ketika telah berada di tengah–tengah masyarakat.

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (AP), Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) serta Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) yang dikembangkan di SMKIT Khoiru Ummah mengacu pada pengembangan misi pendidikan nasional dan bertekad menghasilkan lulusan yang benar–benar berdaya guna di masyarakat, bilamana terdapat kondisi ideal yang terpenuhi. Diantaranya peralatan praktek yang memadai, kurikulum (silabus) diklat yang mutakhir dan tenaga pengajar yang kompeten. Tiga hal inilah yang akan bersama–sama diwujudkan oleh SMKIT Khoiru Ummah dengan dukungan penuh dari dinas pendidikan provinsi Bengkulu dan direktorat pendidikan menengah kejuruan.

2. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi dari sekolah SMK IT Khoiru Ummah Curup yaitu sebagai berikut:²

a) **Visi SMKIT Khoiru Ummah Curup**

Mencetak generasi yang Rahmatan Lil'alamini

b) **Misi SMK SMKIT Khoiru Ummah Curup**

- Menyelenggarakan proses pendidikan dan berpegang teguh terhadap Al-Qur'an dan as-sunnah.
- Menghasilkan peserta didik yang mampu menghafal Al-Qur'an dengan standar tahsin dan tartil.
- Menghasilkan peserta didik yang mampu menghafal Al-Qur'an minimal 3 juz.
- Menyelenggarakan keahlian yang mengarah pada life skill dan berwawasan lingkungan berkelanjutan.
- Mencetak peserta didik yang berkarakter Islami dan bermanfaat bagi masyarakat disekitarnya sebagai bagian dari dakwah.
- Membentuk peserta didik yang mampu berinteraksi dengan kemajuan teknologi dan penguasaan sains.

² Observasi, Tanggal 2 Maret, Pukul 09:00 Wib

3. Nama Guru

Table 4.1

Data guru yang mengajar di SMK IT Khoiru Ummah Curup

NO	NAMA /NIPY	JABATAN
1	RAJAB EFFENDI, S.Pd.I.S.Pd NIPY. 10703526 201707 1 041	Ka. Sekolah
2	YEDI DORESKING, A.Md NIPY. 69969153 201705 1 003	Waka. Kurikulum
3	BAYU FAJRI, S.ST NIPY. -	Waka. Kesiswaan
4	AYUN SUNDARI, S.Pd NIPY. -	Bendahara/ Guru Mapel
5	MUNAWANSYAH, S.Kom NIPY. -	Guru Mapel
6	ARIE DWI SAPUTRA, A.Md NIPY.	Waka Sarpras Wali Kelas/Guru Mapel
7	FAKHRUDDIN SIDDIQ HARAHAP, S.I.Kom NIPY. -	Waka Humas, Guru Mapel
8	HERLANGGA ELVIYANTO, A.Md NIPY. 69969153 201705 1 002	Kepala Jurusan / Guru Mapel
9	RAHMANIAR, S.Pd.I NIPY. 69969153 201705 2 007	Ko. Program Khusus T2Q
10	FRIDIYANTO CAHYONO, S.Kom.I NIPY. 69969153 201705 1 005	Ko.Program Khusus Tahsin/ Wali Kelas
11	NGATINI NIPY. -	Ko.Program Khusus T2Q
12	TOMMI, S.Pd NIPY. -	Guru BK
13	AHMAD FAUZAN, S.Pd.I NIPY. 10703526 201307 1 019	Guru Mapel
14	NIA ANGGELA, S.Pd NIPY. -	Guru Mapel / Wali Kelas
15	RETNO RAMADHANI, S.Pd NIPY. -	Guru Mapel / Wali Kelas
16	AMINI, S.Pd NIPY. -	Guru Mapel / Wali Kelas
17	SANTOSO, S.Pd NIPY. -	Guru Mapel / Wali Kelas
18	SOGI ARMINSYAH, SE NIPY. -	Guru Mapel
19	FUTRI RAMADHANY, SE NIPY. -	Guru Mapel
20	WELMAN HADI, S.Pd NIPY. -	Guru Mapel

21	ATIKA ROSANTI, S.Pd NIPY. -	Guru Mapel
22	SEPRI EPENDI NIPY. -	Satpam
23	MARWAN EFFENDI, A.Md NIPY. -	Guru Mapel
24	GUNAWAN SAKTI, S.Sn NIPY. 69969153 201705 1 004	Guru Mapel
25	SEPRI EPENDI NIPY. -	Satpam

4. Keadaan Guru dan Siswa

SMKIT Khoiru Ummah terdiri dari 25 guru dan 128 siswa. Guru mapel terdiri dari 23 orang. 1 orang satpam, 1 orang penjaga sekolah, 2 sebagai konselor sekolah, dua orang sebagai kepala tata usaha dan 2 orang sebagai bendahara.³

5. Saran dan Prasarana

SMKIT Khoiru Ummah terdiri dari 7 lokal, masjid sekolah, perpustakaan, dapur, gudang, lapangan, kantin, ruang kepala sekolah, 6 WC, UKS, ruang guru dan ruang staff TU. Dilengkapi juga dengan proyektor, komputer, laptop, kipas angin, printer, tape recorder, kamera, speaker, dan fasilitas wifi serta daya listrik 1300 vol.

6. Program Kerja

Bentuk program kerja yang ada di SMKIT Khoiru Ummah ini terdiri dari:⁴

³ Observasi, Tanggal 2 Maret, Pukul 09:00 Wib

⁴ Observasi, Tanggal 2 Maret, Pukul 09:00 Wib

a) Program Kepala Sekolah

Menurut keputusan menteri pendayagunaan aparatur negara nomor 118/1996, atas jabatan fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya. Surat keputusan mendikbud nomor 020/U/1998, tentang petunjuk teknis pelaksanaan jabatan fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya. Bahwa keberadaan pengawas sekolah diperlukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. pengawas sekolah bertugas secara penuh untuk melakukan pengawasan pendidikan di sekolah dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis dan administrasi pendidikan.

Menjalankan penilaian adalah menentukan derajat kualitas pendidikan berdasarkan kriteria atau tolak ukur terhadap penyelenggaraan pendidikan. Adapun melaksanakan pembinaan adalah :

- a. Memberi arahan
- b. Memberikan bimbingan
- c. Saran dalam melaksanakan pendidikan di sekolah

Memberikan arahan adalah upaya pengawas sekolah agar guru dan tenaga kependidikan lainnya di sekolah yang diawasi dalam melaksanakan tugasnya lebih terarah dan mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Memberikan bimbingan tujuannya adalah agar guru dan tenaga kependidikan lainnya yang diawasi,

mengetahui lebih rinci kegiatan yang harus dilakukan dan bagaimana cara melaksanakannya. Pengawas sekolah harus mampu memberi contoh yang baik, bagaimana suatu proses belajar mengajar yang efektif dengan bertindak sebagai guru yang melaksanakan PBM untuk materi tertentu di depan kelas dengan tujuan agar guru yang diawasi dapat memperhatikan model pembelajaran yang baik.

Kenyataannya di lapangan, kadang-kadang kepala sekolah dihadapkan dengan berbagai masalah, baik intern dalam mengelola sekolahnya maupun dalam hubungannya dengan masyarakat dan lain-lain. Pengawas sekolah berupaya agar sesuatu proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah lebih baik daripada hasil yang dicapai sebelumnya atau berupa saran kepada pimpinan untuk menindak lanjuti pembinaan yang tidak dapat dilaksanakan sendiri. Pengawas sekolah bertanggung jawab untuk melaksanakan pengawasan penyelenggaraan pendidikan di sekolah sesuai dengan bidang penugasannya dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil prestasi belajar siswa dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

Wewenang pengawas sekolah diantaranya adalah :

- 1) Memilih dan menentukan metode kerja untuk mencapai hasil yang optimal dalam melaksanakan tugas dengan sebaik-

baiknya sesuai dengan kode etik profesi.

- 2) Menetapkan tingkat kinerja guru dan tenaga lainnya yang diawasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi
- 3) Menentukan dan atau mengusulkan program pembinaan serta melakukan pembinaan.

b. Program Tahsin Tahfidz Qur'an

1) Visi

Menciptakan manusia yang Qur'ani dalam mewujudkan pendidikan yang berorientasi pada pemuliaan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an ruh sinergitas keilmuan lainnya.

2) Misi

- a) Menjadikan program T2Q sebagai pusat pembinaan dan pengembangan tahsin dan tahfidzh Al-Qur'an di SMKIT Khoiru Ummah.
- b) Menyamakan konsep pembelajaran tahsin dan tahfidz.
- c) Membantu siswa dan juga guru untuk memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- d) Membantu siswa dan guru untuk memenuhi target hafalan yang telah ditetapkan oleh SMKIT Khoiru Ummah.

3) Tujuan Program

- a) Membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an peserta didik dan tenaga pengajar di lingkungan SMKIT Khoiru Ummah.
- b) Menjadikan program T2Q sebagai wadah menumbuhkan generasi penghafal Qur'an.
- c) Mendorong lahirnya generasi qur'ani yang memiliki aqidah yang benar, berprestasi, mandiri, berakhlak yang baik dan menjadi tauladan.

4) Sasaran Program

Peserta didik dan tenaga pengajar di SMKIT khoiru Ummah

5) Indikator Keberhasilan Program

- a) Dalam 3 tahun meluluskan santri dengan hafalan minimal 3 juz dan mampu membaca Alqur'an dengan tartil
- b) Adanya peningkatan hafalan Al-qur'an yang diperoleh oleh peserta didik dan tenaga pengajar.
- c) Adanya rasa cinta terhadap Alqur'an dan rasa kesadaran untuk lebih berinteraksi terhadap Alqur'an dalam kehidupan

6) Target T2q

a) Target Tahsin

- 1) Kelas X : makhorijul huruf, sifatul huruf dan tanda baca
- 2) Kelas XI : Hukum Tajwid, Mad

3) Kelas XII: Ghoribul qiro'ah, konsentrasi UN

b) Target Tahfidz

1) Kelas X : Talaqqi, hafalan 1 juz

2) Kelas XI : Muroja'ah, hafalan 2 juz

3) Kelas XII : Muroja'ah, hafalan 3 juz, ujian munakhosah

B. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan observasi dan wawancara, maka di paparkan tentang temuan penelitian yang di peroleh di lapangan dan pembahasannya, untuk lebih jelasnya akan di jelaskan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Penggunaan media pembelajaran video tutorial dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK IT Khoiru Ummah Curup

Pertanyaan pertama: “Apakah guru menggunakan media pembelajaran video tutorial dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam” menurut ustad Fridiyanto selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Curup, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Iya betul saya menggunakan media video tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI dengan alasan untuk memudahkan peserta didik terutama disaat mereka memahami materi pada video tutorial tersebut, dan juga dengan media video tutorial ini peserta didik tidak

akan merasa bosan pada materi pelajaran yang saya ajarkan”.⁵

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada pesertad didik mengenai pertanyaan tentang “Apakah guru menggunakan media pembelajaran video tutorial dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam?”.

Menurut Eci Rianita yaitu peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa:

“Iya benar ustad menggunakan media pembelajaran video tutorial dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, tetapi tidak terlalu sering karena ustad juga menggunakan media pembelajaran lainnya sehingga tidak membuat kami mudah bosan”.⁶

Menurut Fitriani yaitu peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa:

“Memang betul ustad menggunakan media pembelajaran video tutorial dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, dengan adanya media pembelajaran yang berupa video tutorial dapat membuat kami lebih semangat untuk memperhatikan penjelasan-penjelasan yang ada di video tersebut”.⁷

Menurut Putri Erlina yaitu peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa: “Benar guru menggunakan media pembelajaran video tutorial dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial ini dapat membangkitkan semangat belajar saya”.⁸

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang di lakukan oleh peneliti maka dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran video tutorial dalam mata pelajaran

⁵ Fridiyanto Cahyono, *Wawancara*, Tanggal 16 April 2022, Pukul 10:08 Wib

⁶ Eci Rianita, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

⁷ Fitriani, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

⁸ Putri Erlina, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib.

pendidikan agama Islam itu memang benar di gunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Karena dengan media ini memiliki banyak kelebihan salah satunya yaitu dapat memudahkan guru dalam menjelaskan pelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang dijelaskan.

b. Tahapan Guru dalam Menerapkan Media Pembelajaran Video Tutorial

Pertanyaan kedua: “Bagaimana tahapan guru dalam menerapkan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?” menurut ustad Fridiyanto Cahyono selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Curup, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Untuk tahapan penerapan media pembelajaran video tutorial itu ada empat tahapan pertama tahapan persiapan dimana sebagai seorang pendidik saya harus menyiapkan video tutorial dengan materi yang sudah ditetapkan dan menyiapkan alat-alat yang akan digunakan. Kedua, tahapan penyajian dimana seorang guru menyajikan media video tutorial dalam pembelajaran, tahapan ketiga yaitu evaluasi dimana seorang guru mengevaluasi hasil pembelajaran siswa dari penggunaan media pembelajaran video tutorial, dan tahapan keempat tindak lanjut setelah seorang guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial maka saya dapat menyimpulkan apakah media ini efektif untuk digunakan atau tidak.⁹

⁹ Fridiyanto cahyono, *wawancara*, tanggal 16 april Pukul 10:08 Wib

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara mengenai pertanyaan tentang “Bagaimana tahapan guru dalam menerapkan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran pendidikan agama Islam”.

Menurut Rina Fatimah yaitu peserta didik kelas XI mengatakan bahwa:

“Biasanya sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan media pembelajaran video tutorial dengan alat-alat yang akan digunakan, setelah selesai barulah guru membuka pembelajaran biasanya dengan salam, doa dan mengecek kehadiran siswa, kemudian barulah menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menyajikan media pembelajaran video tutorial setelah itu guru menjelaskan ulang materi yang belum dipahami, setelah menjelaskan guru memberikan tugas harian sebelum mengakhiri pembelajaran, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan salam”.¹⁰

Menurut M. Wirdian Zahir peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa:

“Tahapan guru dalam menyiapkan media pembelajaran video tutorial itu biasanya guru dalam menyiapkan video, sarana dan prasarana yang akan digunakan, setelah itu barulah guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan absesnsi. Kemudian guru memulai pembelajaran dengan menampilkan media pembelajaran video tutorial setelah itu guru menjelaskan ulang selanjutnya guru memberi tugas diakhir pembelajaran untuk mengetahui apakah peserta didik telah memahami materi pembelajaran, setelah itu guru menutup pembelajaran”.¹¹

Menurut Aldi Erlangga Pratama peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa:

¹⁰ Rina Fatimah, *Wawancara*, Tanggal 17 April Pukul 10:00 Wib

¹¹ M. Wirdian Zahir, *Wawancara*, Tanggal 17 April Pukul 10:00 Wib

“tahap guru dalam mempersiapkan media pembelajaran video tutorial yaitu persiapan, penyajian, evaluasi dan tindak lanjut. Dimana guru menyiapkan video tutorial, sarana prasarana, kemudian menyajikan media pembelajaran video tutorial, setelah itu guru menjelaskan materi yang sudah ditampilkan, kemudian guru memberikan media tugas diakhir pembelajaran agar mengetahui batas pemahaman peserta didik dalam pembelajaran, kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam”.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan tahapan-tahapan guru dalam menerapkan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ada empat tahapan yaitu persiapan, penyajian, evaluasi dan tindak lanjut.

c. Penggunaan media video tutorial dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam

Pertanyaan selanjutnya : “Seberapa intens penggunaan media pembelajaran video tutorial dalam pembelajaran?” menurut ustad Fridiyanto Cahyono selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Curup, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Untuk penggunaan media pembelajaran video tutorial itu berkala, biasanya satu bulan itu hanya 2 kali pertemuan yang menggunakan media pembelajaran video tutorial, karena saya juga melihat kondisi kelas dan tanggapan siswa dalam menyikapi media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial”.¹³

¹² Aldi Erlangga Pratama, *Wawancara*, Tanggal 17 April Pukul 10:00 Wib

¹³ Fridiyanto Cahyono, *Wawancara*, Tanggal 16 April 2022, Pukul 10:00 Wib

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara mengenai pertanyaan diatas yaitu “Apa yang dimaksud dengan media pembelajaran video tutorial”.

Menurut M. Wirdian Zahir peserta didik kelas XI berpendapat bahwa:

“Biasanya guru tidak terlalu sering menggunakan media pembelajaran video tutorial karena juga menggunakan media pembelajaran lainnya. Guru menggunakan media pembelajaran video tutorial ini biasanya digunakan 2 kali dalam satu bulan”.¹⁴

Menurut Fitriani yaitu siswa dikelas XI mengemukakan bahwa:

“Benar guru sering menggunakan media pembelajaran video tutorial dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, tapi guru juga menggunakan media pembelajaran lainnya seperti metode ceramah dengan tujuan untuk tidak membuat kami mudah bosan dengan media pembelajaran video tutorial”.¹⁵

Menurut Putri Erlina yaitu peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa: “Berdasarkan pemanfaatan media pembelajaran video tutorial yang sudah digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran maka guru menggunakan media tersebut hanya dua kali dalam sebulan dengan tujuan untuk tidak membuat kami bosan dengan media tersebut”.¹⁶

Menurut Aldi Erlangga Pratama yaitu peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa:

“Dalam penerapan penggunaan media pembelajaran video tutorial di sekolah guru menggunakan media pembelajaran video tutorial untuk memudahkan peserta didik dalam

¹⁴ M. Wirdian Zahir, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

¹⁵ Fitriani, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

¹⁶ Putri Erlina, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

memahami materi yang disampaikan bukan hanya disampaikan melalui metode ceramah namun guru juga menggunakan video (audio visual) dalam proses pembelajaran sebanyak dua kali dalam satu bulan”.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam guru menggunakan video tutorial dalam proses pembelajaran untuk memudahkan peserta didik materi yang disampaikan. Untuk pelaksanaannya guru PAI hanya menggunakan video tersebut sebanyak dua kali dalam satu bulan.

d. *Macam-macam video tutorial yang digunakan dalam media pembelajaran pendidikan agama Islam*

Pertanyaan selanjutnya : “Sebutkan macam-macam video tutorial yang digunakan sebagai media pembelajaran PAI?” menurut ustad Fridiyanto Cahyono selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Curup, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Macam-macam video tutorial yang digunakan dalam media pembelajaran pendidikan agama Islam, yang pertama menggunakan video tutorial dengan materi cara-cara mengurus jenazah dan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat”.¹⁸

¹⁷ Aldi Erlangga Pratama, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

¹⁸ Fridiyanto Cahyono, *Wawancara*, Tanggal 16 April 2022, Pukul 10:00 Wib

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara mengenai pertanyaan tentang “Sebutkan saja macam-macam video tutorial yang digunakan sebagai media pembelajaran PAI?”.

Menurut Eci Rianita yaitu peserta didik kelas XI berpendapat bahwa:

“Berdasarkan pembelajaran yang telah kami lalui maka ada beberapa media pembelajaran video tutorial yang biasa digunakan dalam mata pelajaran pendidikan agama islam diantaranya video tutorial mengenai pengurusan jenazah, kemudian mengenai materi Pelaksanaan Khutbah, Tabligh dan Dakwah di masyarakat”.¹⁹

Menurut M. Nopriansyah R yaitu peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa:

“Untuk macam-macam media pembelajaran video tutorial yang biasa digunakan guru pada mata pelajaran pendidikan agama islam ada beberapa video saja yang pertama itu media pembelajaran video tutorial mengenai materi tentang pengurusan jenazah, kemudian guru juga menggunakan media pembelajarn video tutorial dengan materi Pelaksanaan Khutbah, Tabligh dan Dakwah di masyarakat”.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang di telah lakukan maka dapat di simpulkan bahwa Macam-macam video tutorial yang digunakan dalam media pembelajaran pendidikan agama Islam oleh guru ada bebebrapa video yang pertama itu adalah video tutorial mengenai materi cara-cara mengurus jenazah, kemudian

¹⁹ Eci Rianita, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

²⁰ M. Novriansyah R, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

materi tentang pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat.

2. Faktor pendukung dan Faktor penghambat dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK IT Khoiru Ummah Curup

- a. Faktor pendukung dalam menggunakan media pembelajaran video tutorial

Pertanyaan selanjutnya : “Apa yang menjadi faktor pendukung dalam menggunakan media pembelajaran video tutorial?” menurut ustad Fridiyanto Cahyono selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Curup, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Faktor pendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran video tutorial ini karena sarana prasarana telah memungkinkan dalam menggunakan media pembelajaran video tutorial. Bukan hanya itu saja, guru juga diuntungkan dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai guru bisa dengan leluasa mengembangkan kreatifitasnya dalam mengembangkan materi yang akan disampaikan. Dan juga dengan menggunakan media pembelajaran audio-visual mempunyai kemampuan untuk menampilkan gambar bergerak yang dapat dilihat sekaligus suara yang dapat didengar sehingga akan memudahkan penyampaian pesan dari materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa”.²¹

²¹ Fridiyanto Cahyono, *Wawancara*, Tanggal 16 April, Pukul 10:00 Wib

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara mengenai pertanyaan diatas yaitu “Apa yang menjadi faktor pendukung dalam menggunakan media pembelajaran video tutorial?”.

Menurut Rina Fatiman yaitu peserta didik kelas XI mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung penggunaan media pembelajaran video tutorial ini adalah telah memadainya alat atau sarana dan prasarana disekolah untuk menggunakan media pembelajaran video tutorial tersebut, kemudian dengan adanya media ini dapat memudahkan kami dalam memahami pembelajaran yang sudah ditampilkan”.²²

Menurut M. Nopriansyah R peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung penggunaan media pembelajaran video tutorial, Pemahaman guru yang lebih terhadap terhadap media pembelajaran, dan adanya minat pserta didik dalam mengikut pembelajaran yang menggunakan media seperti video tutorial dalam proses pemebelajaran”.²³

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah di lakukan maka dapat di simpulkan bahwa faktor pendukung dalam menggunakan media pembelajaran video tutorial itu karena adanya fasilitas sarana prasarana yang memadai dan juga dengan memanfaatkan media ini dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

²² Rina Fatimah, *Wawancara*, Tanggal 17 April, Pukul 10:00 Wib

²³ M. Nopriansyah R, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10.00 Wib

- b. Faktor penghambat yang sering dialami pada saat menggunakan media pembelajaran video tutorial

Pertanyaan selanjutnya: “Apa saja kendala pada saat menggunakan media pembelajaran video tutorial ini?” menurut ustad Fridiyanto selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Curup, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Untuk kendala yang sering dialami pada saat menggunakan media pembelajaran video tutorial adalah durasi waktu karena jika tidak menyesuaikan waktu dalam pembelajaran dengan video sehingga akan membuat saya kesulitan dalam mengatur waktu saat proses pembelajaran. Karena, saya tidak hanya mengandalkan video tutorial tetapi saya juga harus menjelaskan materi yang belum dipahami oleh peserta didik”.²⁴

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara mengenai pertanyaan diatas yaitu “Apa saja kendala pada saat menggunakan media pembelajaran video tutorial ini?”.

Menurut Fitriani yaitu peserta didik kelas XI menurut pendapatnya ialah:

“Dalam penggunaan media ini tidak terlalu banyak kendala jika semua persiapan sudah dipersiapkan tetapi ada satu hal yang menjadi kendala dalam menggunakan media pembelajaran ini yaitu apabila adanya pemadaman listrik secara mendadak sehingga video tersebut tidak bisa ditampilkan”.²⁵

Menurut Putri Erlina yaitu peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa:

²⁴Fridiyanto Cahyono, *Wawancara*, Tanggal 16 April 2022, Pukul 10:00 Wib

²⁵Fitriani, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

“Penggunaan media pembelajaran video tutorial ini ada banyak hal yang harus disiapkan seperti sarana dan prasarannya, waktu video harus disesuaikan dengan jam belajar. Jika tidak ada persiapan untuk menggunakan media tersebut maka guru akan mengalami kendala dalam menggunakan media pembelajaran video tutorial”.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka dapat di simpulkan faktor penghambat yang sering dialami pada saat menggunakan media pembelajaran video tutorial ini adalah durasi waktu karena guru harus menjelaskan materi yang sudah ditampilkan yang berbentuk dalam video tutorial.

c. Kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran video tutorial

Pertanyaan selanjutnya : “Apa saja kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran video tutorial ini?” menurut ustad Fridiyanto Cahyono selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Curup, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Untuk kelebihannya sendiri media pembelajaran video tutorial ini dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi, memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran, kemudian dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik karena pelajaran menjadi lebih menarik. Dengan menggunakan media pembelajaran ini mampu menampilkan gambar yang bergerak secara berulang-ulang maupun dihentikan pada bagian tertentu sehingga memudahkan mengulang materi yang belum dipahami. Sedangkan untuk kekurangannya, ada beberapa peserta didik kurang memahami karena belum terbiasa dengan teknologi dan juga penjelasan melalui video juga tidak berhasil membuat peserta didik menguasai sebuah materi

²⁶ Putri Erlina, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10.00 Wib

secara rinci karena dia harus mampu mengingat rincian setiap sesi yang ada dalam video”.²⁷

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara mengenai pertanyaan diatas yaitu “Apa saja kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran video tutorial ini?”.

Menurut Aldi Erlangga Pratama yaitu Peserta didik kelas XI mengatakan bahwa:

“Menurut saya kelebihan dari media pembelajarn video tutorial ini lebih menarik dari pada media pembelajaran lainnya, kemudian dengan media pembelajaran ini dapat memudahkan saya dalam memahami materi yang diajarkan, untuk kekurangan dari media pembelajaran video tutorial ini kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan siswa belum terbiasa belajar menggunakan media tersebut, dan fokus peserta didik terpecah pada media pembelajaran dan guru”.²⁸

Menurut Eci Rianita yaitu peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa:

“Kalau menurut pendapat saya kelebihan dari media pembelajaran video tutorial ini dan dapat meningkatkan minat belajar dan juga dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial ini saya akan lebih cepat memahami dan mengingat materi pelajaran”.²⁹

Menurut Rina Fatimah yaitu peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa:

“Sedangkan menurut saya kelebihan media pembelajaran video tutorial itu sendiri yaitu lebih memudahkan saya dalam memahami pembelajaran, kemudian dengan menggunakan video tutorial ini dapat membangkitkan semangat saya dalam belajar, tetapi media ini juga

²⁷ Fridiyanto Cahyono, Wawancara, Tanggal 16 April 2022, Pukul 10:00 Wib

²⁸ Aldi Erlangga Pratama, Wawancara, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

²⁹ Eci Rianita, Wawancara, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

mempunyai kekurangan yaitu dengan adanya media ini tidak dapat menggantikan peran guru secara keseluruhan”.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video tutorial ini memiliki banyak kelebihan yaitu dapat memudahkan guru dalam proses belajar mengajar dan juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi media pembelajaran video tutori ini juga memiliki kekurangan yaitu media ini tidak dapat menggantikan peran guru secara keseluruhan.

3. Hasil Evaluasi Pembelajaran dari Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IT Khoiru Ummah Curup

a. Respon siswa terhadap media pembelajaran video tutorial dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam

Pertanyaan kedua: “Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran video tutorial?” menurut ustad Fridiyanto Cahyono selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Curup, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Respon siswa Alhamdulillah baik dalam menanggapi media pembelajaran video tutorial ini karena menurut

³⁰ Rina Fatimah, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

mereka dengan media ini dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran, tetapi ada juga siswa yang tidak mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial ini”.³¹

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara mengenai pertanyaan diatas yaitu “Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran video tutorial?”.

Menurut M. Wirdian Zahir yaitu peserta didik kelas XI mengatakan bahwa:

“Saya menyukai penggunaan media pembelajaran video tutorial dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial ini dapat memudahkan saya dalam memahami dan mengingat materi yang diajarkan”.³²

Menurut M. Novriansyah R yaitu peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa:

“Tanggapan saya dalam penggunaan media pembelajaran video tutorial ini saya sangat menyukai penggunaan media pembelajaran video tutorial dan juga sangat setuju karena dengan adanya media pembelajaran ini saya terbantu dalam membangkitkan semangat belajar dan juga dengan adanya media pembelajaran ini saya lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan”.³³

Menurut Fitriani yaitu peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa:

“Saya kurang menyukai penggunaan media pembelajaran video tutorial dalam mata pelajaran pendidikan agama islam karena dengan adanya media ini saya harus fokus terhadap video tutorial yang ditampilkan, jika saya tidak

³¹ Fridiyanto Cahyono, *Wawancara*, Tanggal 16 April 2022, Pukul 10:08 Wib

³² M. Wirdian Zahir, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

³³ M. Novriansyah R, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

memperhatikan maka saya akan ketinggalan materi yang dijelaskan”.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka dapat di simpulkan bahwa dari sekian banyak peserta didik yang menyukai penggunaan media pembelajaran video tutorial di kelas XI tetapi ada juga beberapa dari peserta didik yang kurang menyukai penggunaan media pembelajaran pendidikan agama islam.

- b. Tujuan menggunakan media pembelajaran video tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama Islam

Pertanyaan kedua: “Apa tujuan menggunakan media pembelajaran video tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?” menurut ustad Fridiyanto Cahyono selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Curup, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Tujuan penggunaan media pembelajaran video tutorial ini dapat membantu saya dalam menyampaikan materi atau pesan-pesan dari pembelajaran kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Kemudian juga tujuan penggunaan media ini sebagai alat atau bahan yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan”.³⁵

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara pada peserta didik kmengenai pertanyaan diatas yaitu “Apa tujuan bapak

³⁴ Fitriani, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

³⁵ Fridiyanto Cahyono, *Wawancara*, Tanggal 16 April 2022, Pukul 10:08 Wib

menggunakan media pembelajaran video tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?”.

Menurut Putri Erlina yaitu peserta didik kelas XI berpendapat bahwa: “Tujuan penggunaan media pembelajaran video tutorial ini dapat menumbuhkan sikap dan keterampilan dalam bidang teknologi, kemudian dengan media ini dapat memberikan motivasi belajar kepada saya”.³⁶

Menurut Aldi Erlangga Pratama yaitu peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa: “Dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk memudahkan kami dalam memahami materi pelajaran sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran”.³⁷

Menurut Eci Rianita yaitu peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa:

“Dengan adanya media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran pendidikan agama islam ini dapat memudahkan kami dalam memahami isi dari materi pembelajaran dan juga dengan adanya media tersebut kami lebih mudah untuk mencapai tujuan dari pembelajaran”.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan maka dapat di simpulkan bahwa tujuan menggunakan media pembelajaran video tutorial dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ini

³⁶ Putri Erlina, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

³⁷ Aldi Erlangga Pratama, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

³⁸ Eci Rianita, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa juga mudah untuk memahami materi pembelajaran yang diajarkan dengan itu siswa akan mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

- c. Hasil belajar dari pemanfaatan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK IT Khoiru Ummah Curup

Pertanyaan selanjutnya : “Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran dari penggunaan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK IT Khoiru Ummah Curup?” menurut ustad Fridiyanto Cahyono selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Curup, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Hasil evaluasi siswa dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial dalam proses belajar mengajar menunjukkan hasil yang memuaskan yang dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai pada Penilaian Akhir Semester (PAS) bahwa nilai peserta didik itu diatas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). artinya siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran pendidikan agama Islam”.³⁹

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara pada peserta didik kmengenai pertanyaan diatas yaitu “Bagaimana hasil pembelajaran dari penggunaan media pembelajaran video tutorial

³⁹ Fridiyanto Cahyono, *Wawancara*, Tanggal 16 April 2022, Pukul 10:08 Wib

pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK IT Khoiru Ummah Curup?”.

Menurut Rina Fatimah yaitu peserta didik kelas XI berpendapat bahwa: “Dengan memanfaatkan media pembelajaran video tutorial ini dapat memudahkan kami dalam memahami pembelajaran sehingga kami dapat memudahkan kami dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru diakhir pembelajaran”.⁴⁰

Menurut M. Wirdian Zahir yaitu peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa:

“Penggunaan media pembelajaran video tutorial ini dapat memudahkan kami dalam memahami pembelajaran maka dengan itu juga dapat memudahkan kami dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru diakhir pembelajaran sehingga tercapainya tujuan dari pembelajaran”.⁴¹

Menurut M. Novriansyah R yaitu peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa:

“Penggunaan media pembelajaran video tutorial dapat membangkitkan semangat belajar kami, sehingga dapat membantu kami dalam memahami materi pelajaran, kemudian dengan adanya media ini dapat membantu kami dalam mengerjakan tugas akhir setelah dilakukannya pembelajaran yang sering disebut evaluasi pembelajaran”.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka dapat di simpulkan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas XI dari pemanfaatan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sudah memuaskan dengan melihat nilai pada penilaian Akhir Semester (PAS) bahwa nilai

⁴⁰ Rina Fatimah, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

⁴¹ M. Wirdian Zahir, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

⁴² M. Novriansyah R, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

peserta didik itu diatas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan.

- d. Manfaat dari media pembelajaran video tutorial dalam suatu pembelajaran

Pertanyaan selanjutnya : “Apa saja manfaat dari media pembelajaran video tutorial dalam suatu pembelajaran?” menurut ustad Fridiyanto Cahyono selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Curup, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Sangat banyak sekali manfaat menggunakan media pembelajaran video tutorial, dengan menggunakan media ini dapat memperlancar interaksi antara guru dengan siswa agar pembelajaran menjadi lebih efektif serta efisien. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik”.⁴³

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara pada peserta didik kmengenai pertanyaan diatas yaitu “Apa saja manfaat dari media pembelajaran video tutorial dalam suatu pembelajaran?”.

Menurut Fitriani yaitu peserta didik kelas XI berpendapat bahwa:

“Manfaat dalam menggunakan media pembelajara video tutorial ini yang pertama itu mampu menarik perhatian kami dalam proses belajar mengajar sehingga kami mudah memahami materi dari pembelajran. Yang kedua dapat membangkitkan semngat belajar kami”.⁴⁴

⁴³ Fridiyanto Cahyono, *Wawancara*, tanggal 16 april 2022, pukul 10:08 Wib

⁴⁴ Fitriani, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

Menurut Putri Erlina yaitu peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa:

“Sedangkan menurut saya manfaat dari media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan keinginan belajar dan termotivasinya untuk memahami isi materi yang disampaikan oleh guru dengan itu dapat juga memudahkan kami dalam memahami materi pelajaran sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran”.⁴⁵

Menurut Aldi Erlangga Cahyono yaitu peserta didik dikelas XI mengatakan bahwa:

“Dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial ini dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga peserta didik memahami pesan-pesan atau informasi yang terkandung dalam suatu media pembelajaran video tutorial tersebut dan juga dapat memudahkan dalam mencapai tujuan dari pembelajaran”.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ini memiliki banyak manfaat bagi guru dan juga peserta didik. Manfaat media tersebut bagi guru yaitu dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sedangkan bagi peserta didik penggunaan media ini sangat membantu mereka dalam memahami materi yang telah disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

⁴⁵ Putri Erlina, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

⁴⁶ Aldi Erlangga Pratama, *Wawancara*, Tanggal 17 April 2022, Pukul 10:00 Wib

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang telah dilakukan maka dapat di jelaskan tentang temuan-temuan penelitian yang diperoleh dilapangan dan pembahasan penelitian tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IT Khoiru Ummah Curup Curup untuk lebih jelasnya akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil penelitian bahwa guru PAI di SMK IT Khoiru Ummah Curup kelas XI dalam pemanfaatan video tutorial sebagai media pembelajaran. Karena dengan media ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan dengan media ini dapat memotivasi semangat belajar peserta didik sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.⁴⁷ Biasanya guru menggunakan media pembelajaran video tutorial ini secara berkala dengan tujuan untuk tidak membuat peserta didik itu bosan. Macam-macam video tutorial yang biasa digunakan guru PAI dengan materi mengenai cara-cara mengurus jenazah, dan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat. Tahapan guru

⁴⁷ Meyta Pritandhari Dan Triani Ratnawuri, “*Evaluasi Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Semester Iv Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro*” Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 3, No.2, (2015): 19

dalam menerapkan media pembelajaran video tutorial ini ada empat, yaitu: Pertama, Persiapan dimana guru menyiapkan video tutorial yang sesuai dengan materi pelajaran. Kedua, Guru menyajikan media video tutorial dalam pembelajaran. Ketiga guru mengevaluasi hasil dari pembelajaran, dan yang keempat tindak lanjut dimana seorang guru menentukan apakah media video tutorial ini efektif digunakan atau tidak.⁴⁸

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK IT Khoiru Ummah Curup.

Faktor pendukung dari penggunaan media pembelajaran video tutorial ini sudah terlengkapinya sarana dan prasarana pembelajarannya. Sedangkan untuk factor penghambat dari penggunaan media pembelajaran video tutorial ini durasi waktu karena guru harus menjelaskan materi yang sudah ditampilkan yang berbentuk dalam video tutorial.

Kelebihan dari media pembelajaran video tutorial yaitu dapat memudahkan guru dalam proses belajar mengajar dan juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi media pembelajaran video tutori ini juga memiliki kekurangan yaitu media

⁴⁸ Amir Hamzah Sulaeiman, *Media Audio-Visual*, (Jakarta: Pustaka Media, 2003), 20-23.

ini tidak dapat menggantikan peran guru secara keseluruhan sehingga ada beberapa peserta didik kurang memahami materi pembelajaran.

3. Hasil Belajar dari Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IT Khoiru Ummah Curup

Berdasarkan penelitian hasil belajar dari pemanfaatan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IT Khoiru Ummah Curup memiliki banyak manfaat bagi guru dan juga peserta didik. Manfaat media tersebut bagi guru yaitu dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sedangkan bagi peserta didik pemanfaatan media ini sangat membantu mereka dalam memahami materi disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran.

Hasil belajar dari pemanfaatan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK IT Khoiru Ummah Curup. Dari pemanfaatan media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar yang dilihat dari aspek kognitif siswa hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai pada Penilaian Akhir Semester (PAS) bahwa nilai peserta didik itu diatas nilai Kriteria Ketuntasan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran, peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan peserta Minimal (KKM) yang sudah

ditentukan. Kemudian setelah dievaluasi pemanfaatan media pembelajaran video tutorial ini sangat efektif untuk dijadikan media didik dapat menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pemanfaatan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ini menggunakan empat tahapan-tahapan dalam menerapkan media video yaitu: 1. Persiapan, di tahap persiapan ini guru mencari video tutorial di Youtube yang sesuai dengan materi yang sudah ditetapkan, setelah menemukan video tutorial mengenai materi tersebut guru menyimpan video. 2. Penyajian, dalam tahapan ini setelah dipersiapkan materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial maka guru menampilkan video tutorial dalam proses pembelajaran. 3. Evaluasi, setelah menampilkan dan menjelaskan ulang materi yang ada di video tutorial barulah guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah materi pelajaran, dan 4. Tindak Lanjut, setelah melihat hasil belajar peserta didik barulah guru menyimpulkan apakah media pembelajaran video tutorial ini efektif untuk digunakan atau tidak. Materi pelajaran yang bisa menggunakan media pembelajarann video tutorial ada dua yaitu: langkah-langkah mengurus jenazah, dan tatacara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat.
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pemanfatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK IT Khoiru Ummah Curup. Faktor pendukung yaitu sudah

terlengkapinya sarana dan prasarana pembelajarannya. Sedangkan untuk faktor penghambat dari penggunaan media pembelajaran video tutorial ini durasi waktu karena guru harus menjelaskan materi yang sudah ditampilkan yang berbentuk dalam video tutorial.

3. Hasil belajar dari Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IT Khoiru Ummah Curup. Dari pemanfaatan media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai pada Penilaian Akhir Semester (PAS) bahwa nilai peserta didik itu diatas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan. Kemudian setelah dievaluasi pemanfaatan media pembelajaran video tutorial ini sangat efektif untuk dijadikan media dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran, peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan peserta didik dapat menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka penulis mengajukan saran yang di pandang berguna. Peneliti tujukan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi sekolah diharapkan untuk dapat mengembangkan media pembelajaran video tutorial karena dengan video ini dapat memiliki banyak manfaat bagi guru maupun bagi peserta didik, sehingga tujuan pebelajaran sangat mudah untuk dicapai.
2. Bagi guru media pembelajaran video tutorial ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu guru dalam penyampaian materi. Karena dalam penelitian ini, media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan sebelum siswa menggunakan media pembelajaran video tutorial.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian dan pengembangan media pembelajaran video tutorial.
4. Kepala sekolah, dapat menjadikan video tutorial sebagai media pembelajaran karena dengan media ini dapat meningkatkan minat belajar siswa
5. Komite sekolah hendaknya penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam mengembang media pembelajaran sebagai mitra sekolah dalam dalam memajukan sekolah dalam mencapai visi dan misi sekolah yang

telah ditetapkan oleh pihak sekolah, guru, komite sekolah dan orang tua siswa.

6. Orang tua hendaknya selalu memberikan arahan dan dukungan kepada anak-anaknya agar lebih serius dan fokus dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiar, Akmal Yuditya. *“Implementasi Video Tutorial Sebagai Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Pokok Membangun Jaringan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan (Tkj) Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Al-Islam Surakarta”* Skripsi (Semarang: Fak. Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017).
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009).
- Ahmadi, Rulam. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: UM Press, 2005).
- Akbar Maulana Azhari, Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips 2 Sma Negeri 13 banjarmasin, Skripsi(Banjar Masin: universitas lambung mangkurat Banjarmasin, 2020).
- Akhyak, *Profile Pendidikan Sukses* (Surabaya: Elkaf, 2005).
- Andriyani, Yulisa. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang*, Skripsi (Metro: Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2017),
- Annur, Saipul. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005).
- Anwar, Arif Sofarul. *Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Mata Kuliah Ilmu Ukur Tanah II*, Skripsi (Surakarta: Fak. Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas maret Surakarta, 2016).
- Arikunto, Suharmin. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013).
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).
- Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta:Ciputat Pers, Juni 2002).
- Bisri, Cik Hasan. *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

Ekawati, Ninda. et all, Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Dalam Belajar Mandiri Materi Bunyi Siswa Sekolah Menengah Pertama, (Surakarta: UNS, 2012).

Elisvi, J., Archanita, R., Wanto, D., & Warsah, I. (2020). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Online di SMK IT Rabbi Radhiyya Masa Pandemi Covid-19. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5 (2), Article 2.

Erwin, Muhammad Nur Huda. *Media Pembelajaran* (Jogjakarta: Antasari Press, 2009).

Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Hanum, Rika Aida. et all, *Elemen-Elemen Multimedia Teks Gambar Suara Video Animasi Untuk Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).

Hasyim, Ibnu, Idi Warsah, Muhammad Istan, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, *Journal of Education and Instruction*, Vol. 4, No. 2, (2021).

Idris, Zahara. *Dasar-dasar Kependidikan* (Padang: Angkasa Raya. 1987).

Jannah, Rodhatul. *Media Pembelajaran* (Banjar Masin: Antasari Press, 2009).

Lash, Scott. dan Mike Featherstone (ed.), *Recognition And Difference: Politics, Identity, Multiculture* (London: Sage Publication, 2002).

Limbong, Toni. at all, *Multimedia Editing Video Dengan Corel Videostudio X10* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).

Lis Parida, “Pengaruh Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Prestasi Belajar”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, (2018).

Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012).

Mardatilah, Lusiana. *Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Bm Harapan Mekar-2 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017*. Skripsi (Medan: Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017).

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

Ms, Izqy Yuan Andari. “Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Jurusan Ips Tingkat Sma Se-Banten”, Vol. 2, No.1, (2019).

Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996).

- Muhaimin, et al, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2004).
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010).
- Muthiah, *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas Xi Tata Busana Di Smk Negeri 1 Ngawen*, Skripsi (Yogyakarta: Fak. Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).
- Novia, Mumi. et all, “Jurnal Ekspresi Seni”, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*. Vol. 17, No. 1, Juni (2015).
- Pramudito, Aria. *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubutdi Smk Muhammadiyah 1 Playen*, Skripsi (Yogyakarta: Fak. Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).
- Pritandhari, Meyta. & Triani Ratnawati, “ *Evaluasi Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Semester Iv Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro*” , *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3, No. 2, 2015.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011).
- Putri, Restu Emedial. Dan Mega Iswari, *Media Video Tutorial dalam Keterampilan Boneka Dari Kaus Kaki Bagi Anak Tunagrahita*, *jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, Vol. 6, No. 1, 2018.
- Rafika, Jeszy. *Penggunaan Media Watsapp Dalam Mata Kuliah Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam Di Prodi PAI IAIN Curup*, (Curup: IAIN Curup, 2021).
- Rahmawati, Fitria Ningtias. *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Video Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah*, Skripsi (Jakarta: Fak. Ilmu Tarbiya Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2011).
- Rohani, Ahmad. *Media Isntruksional Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).
- Rohani, *Media Pembelajaran*, (sumatera Utara: universitas islam negeri sumatera utara: 2019).
- Rusman, et all, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013).
- Sadjiman, Arief. at all, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
- Sanaky, Hujair AH. *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009).

- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012).
- Sari, Dian Maya. Sahat Siagian, “*Pengembangan Media Video Pembelajaran Pangkas Rambut Lanjutan Berbasis Komputer Program Studi Tata Rias Rambut*”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.6, No. 1, April (2013).
- Sari, Heni Puspita. *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong*. Skripsi (Rejang Lebong: Fak. Tarbiyah IAIN Curup 2020).
- Shalahuddin, Mahfud. *Media Pendidikan Agama* (Bandung : Bina Islam, 1986).
- Sudiyono, *Pendidikan Agama Islam*, (jakarta : 2009).
- Sudjana , Nana. *Media Pengajaran* (Bandung :SBAI gensindo 2019).
- Sudjana, Nana. dan Ahmad Rifa’i, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Guru Algesindo, 2002).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Prakteknya* (Yogyakarta: Bumi Aksara,2003).
- Sumantri, Ucu.” *Penggunaan Video Tutorial Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Tik Pada Siswa Kelas XII.IPS-1*”, *Jurnal Mataedukasi*, Vol. 1, No. 2, (2019).
- Suratman, Winario. *Pengantar Penenelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung:Tarsito, 1985).
- Susilana, Rudi. dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009).
- Syafaat, Aat. et all, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta, Rajawali Pres, 2008).
- Uno, Hamjah B. *Tugas Guru dalam Pembelajaran* (Gorontalo:Sinar grafika offset, 2015).
- Utomo, Adhi Yoga. Dan Diana Ratnawati, “*Pengembangan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Sistem Pengapian Di Smk*”, *Jurnal Taman Vokasi*, Vol. 6, Nol. 1 (2018).
- Wahid, Abdul Hamid. *Pendidikan Akhlak Persepektif Al –Ghazali*, *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol. 7 No. 2, (2018).
- Widya. Adi, “*Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1 (2019).

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Social Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).













YAYASAN AL AMIN CURUP
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM TERPADU (SMK IT)
KHOIRU UMMAH

Alamat : Jl. Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong
 Kode Pos 39125 Email : smkitkutm@gmail.com No. Telp. (0732) 3345042

ABSENSI KEHADIRAN (SISWA)

Mata Pelajaran : PAISp
 Semester : I/II

Tahun Pelajaran : 2021 / 2022
 Kelas : XI DKV

No	No Induk	Nama Siswa	Tatap Muka Ke : ... / Tanggal tatap muka / Materi KD ke :											
			15/07/21	28/07/21	04/08/21	19/08/21	25/08/21	1/9/21	8/9/21	15/9/21	22/9/21	06/10/21	13/10/21	
1		Abdullah Mariy Musyaffa	A	.	.	.	i	
2		Afifah Khairriyah	S	C	S	.	i	.	.	
3		Aldi Erlangga Pratama	i	
4		Dika Hafizh Ghifari	A	A	.	
5		Eci Rianita	
6		Fitriani	
7		Maysa Anggraini	ξ	
8		M. Novriansyah R.	.	A	
9		M. Rifky Putra Pradana	.	A	
10		M. Wirdiyan Zahir	i	
11		Nabila Atikah Zahra	A	
12		Nabila Raisya Azita	A	.	.	.	
13		Nailah Safalika	
14		Padma Ratu Zanith	
15		Putri Erlina	
16		Rina Fatimah	
17		Tasya Vingkan Viola	
18		Zahra Khairani	
19														
20														
21														
22														
23														
24														



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	11/1/2022	Perbaikan Laboratorium Tombokun Revisi 1 dan	/	<i>[Signature]</i>
2	21/2/2022	Acc BAB 1-3	/	<i>[Signature]</i>
3	16/3/2022	Perbaikan Kelemahan Uraian cara.	/	<i>[Signature]</i>
4	6/3/2022	Perbaikan BAB 4	/	<i>[Signature]</i>
5	18/4/2022	Perbaikan BAB 5.	/	<i>[Signature]</i>
6	25/4/2022	Perbaikan Abstrak.	/	<i>[Signature]</i>
7	31/5/2022	Purifikasi lampiran Skripsi	/	<i>[Signature]</i>
8	5/6/2022	Acc Bab 4-5 lampiran ujian munggyo	/	<i>[Signature]</i>



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	10/3/2022	Perbaikan Laboratorium	/	<i>[Signature]</i>
2	18/2/2022	Perbaikan Eklston masalah Mamabak dari BAB 2	/	<i>[Signature]</i>
3	28/2/2022	Mempbaiki Bab 3	/	<i>[Signature]</i>
4	15/3/2022	Acc Bab 1-3	/	<i>[Signature]</i>
5	5/4/2022	Perbaikan bab 4 C pembahasan	/	<i>[Signature]</i>
6	15/4/2022	Perbaikan kesimpulan, saran Abstrak	/	<i>[Signature]</i>
7	27/5/2022	Acc Bab 1-5	/	<i>[Signature]</i>
8				



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

: Patti Akria

NIM

: 18531918

FAKULTAS/PRODI

: Tarbiyah / Pendidikan agama Islam

PEMBIMBING I

: Prof. Dr. Idris Marwan, M. Pd.

PEMBIMBING II

: Mirzon Dahuri, M. Pd.

JUDUL SKRIPSI

: Penerapan Media Pembelajaran Video Teksual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

: di Smpk IT Khairul Ummah Curup

.....

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak 4x mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

: Patti Akria

NIM

: 18531918

FAKULTAS/PRODI

: Tarbiyah / Pendidikan agama Islam

PEMBIMBING I

: Prof. Dr. Idris Marwan, M. Pd.

PEMBIMBING II

: Mirzon Dahuri, M. Pd.

JUDUL SKRIPSI

: Penerapan Media Pembelajaran Video Teksual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smpk IT Khairul Ummah Curup

.....

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I:

Prof. Dr. Idris Marwan, M. Pd. I

NIP. 19750415 2005011 009

Pembimbing II:

Mirzon Dahuri, M. Pd.

NIP. 19860311 2019021 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK IT KHOIRU UMMAH
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XI/Gasal
 Materi Pokok : Penyelenggaraan Jenazah
 Alokasi Waktu : 2 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat • Memiliki kepedulian terhadap jenazah dalam kehidupan sehari-hari.
3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang kepedulian terhadap jenazah. • Menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam. • Menjelaskan tata cara bertakziah sesuai ajaran Islam. • Menjelaskan tata cara berziarah sesuai ajaran Islam. • mempraktikkan penyelenggaraan jenazah, takziah dan ziarah sesuai dengan ajaran Islam. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.
4.7 Menyajikan prosedur	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna, dalil,

penyelenggaraan jenazah	dan contoh tatacara penyelenggaraan jenazah. <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.
-------------------------	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
- Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat
- Memiliki kepedulian terhadap jenazah dalam kehidupan sehari-hari.
- Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang kepedulian terhadap jenazah.
- Menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam.
- Menjelaskan tata cara bertakziah sesuai ajaran Islam.
- Menjelaskan tata cara berziarah sesuai ajaran Islam.
- mempraktikkan penyelenggaraan jenazah, takziah dan ziarah sesuai dengan ajaran Islam.
- Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.
- Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh tatacara penyelenggaraan jenazah.
- Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah
 - Dalil- dalil al-Qur'ān dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah
 - Praktik penyelenggaraan jenazah
 - Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : TERPADU
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Video Tutorial
- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

B. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti XI Bumi Aksara Revisi 2019
- Al Quran Terjemahan / Kitab Tafsir
- Pengalaman peserta didik dan guru
- Internet
- Sumber lain yg relevan

C. Langkah-Langka Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Guru melaksanakan kegiatan:</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan persiapan media pembelajaran dan segenap sarana dan prasarana • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi/tema projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. 	5 Menit
Inti	<p>TELAAH</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati Peserta didik menyimak video tutorial yang ditampilkan tentang materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i>. ❖ Menjelaskan Guru menjelaskan ulang materi yang telah ditampilkan dalam media pembelajaran video tutorial ❖ Menanya Guru memberikan pertanyaan terkait materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i>. Salah satu / beberapa peserta didik memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru. <p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok guna membahas membahas <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i>.. masing-masing kelompok diberi sub materi yg berbeda. Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat semua informasi tentang materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 	35 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>Literasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> yang sedang dipelajari. <p>RUMUSKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengasosiasikan <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik berdiskusi dengan kelompok tentang sub materi yang telah dibuat. ● Peserta didik menulis kesimpulan dari hasil diskusi. 	
Penutup	<p>APLIKASIKAN</p> <p>Peserta didik dapat memahami dan memaparkan materi <i>praktik penyelenggaraan jenazah</i>.</p> <p>DUNIAWI</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal dalam Uji Kompetensi dan Job Sheet. <p>UKHROWI</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memotivasi peserta didik untuk berupaya berperan aktif dalam penyelenggaraan jenazah khususnya ketika ada musibah kematian di masyarakat. ❖ Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama 	15 Menit

D. I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					

3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{skor tertinggi 4}}$$

2. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mat Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD/Indikator :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

3. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

4. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi

langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Curup Utara, Agustus 2021

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Fridiyanto Cahyono, S.Kom.I